

**SUMBANGAN KETERAMPILAN KOORDINASI MATA KAKI DAN
KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA
SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
MAJISTIK SMAN 1 KEBUMEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Menempuh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
SEISAR DIDIK PUJI SAPUTRA
12601244113**

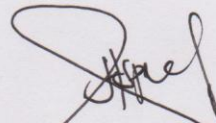
**PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“SUMBANGAN KETERAMPILAN KOORDINASI MATA KAKI DAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA MAJISTIK SMAN 1 KEBUMEN”** yang disusun oleh Seisar Didik Puji Saputra, NIM. 12601244113 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Pembimbing,



Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd
NIP. 1965032 2005001 1 002

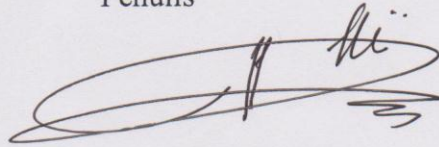
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

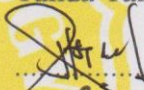



Penulis



Seisar Didik Puji Saputra
NIM. 12601244113

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**SUMBANGAN KETERAMPILAN KOORDINASI MATA KAKI DAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA MAJISTIK SMAN 1 KEBUMEN**” yang disusun oleh **Seisar Didik Puji Saputra, NIM. 12601244113** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sugeng Purwanto, M. Pd	Ketua Penguji		22/6 - 2016
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		22/6 - 2016
Komarudin, M.A	Penguji I (Utama)		22/6 - 2016
Ngatman, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		22/6 - 2016

Yogyakarta, Juni 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Beranilah Bermimpi Besar (**Seisar Didik**)
2. When I'am on the field, I play with my heart, body dan mind (**Seisar Didik**)
3. “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), ” (**Q.S. Asy-syarh : 6 – 7**).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ibunda tercinta Ibu Eko Supriyati, dan Ayahanda tercinta Bapak Hasto Pujiraharjo, terima kasih atas segala perhatian serta do'a yang tercurah. Kesabaran, cinta, dan kasih sayangmu adalah cahaya terang dalam hidupku. Nasehat-nasehatmu sungguh sangat membantuku dalam menjalani kehidupan.
2. Adikku Musyafa' Akbar Adhi Putra yang selalu aku sayangi dan aku banggakan. Jangan pernah lelah untuk berusaha menggapai mimpimu, dan jangan pernah takut untuk bermimpi besar.
3. Yang terkasih, terimakasih atas segala kasih sayang, perhatian, kesabaran dan dukunganmu untuk menjadikanku seseorang yang lebih baik.

**SUMBANGAN KETERAMPILAN KOORDINASI MATA KAKI DAN
KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA
SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
MAJISTIK SMAN 1 KEBUMEN**

Oleh
Seisar Didik Puji Saputra
NIM 12601244113

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola Majistik yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sumbangan Keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen.

Penelitian menggunakan desain penelitian metode deskriptif dengan studi korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa peserta Ekstrkurikuler Sepakbola Majistik SMA N 1 Kebumen berjumlah 25 siswa. Instrumen yang digunakan adalah *Tes Menggiring Bola*, Widiastuti (2015:246), *Mitchell soccer test*, Ngatman (2000:25) dan *Dogging run test*, Widiastuti (2015:142). Teknik analisis yang digunakan yaitu korelasi (*Pearson Product Moment*) dan regresi ganda.

Analisis korelasi ganda menghasilkan $(R_y) = 0.184$, yang artinya $(0.184 \times 100\%) = 18.4\%$ naik-turunnya kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik ditentukan oleh keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan, sedangkan sisanya sebesar 81.6%, ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada sumbangan yang signifikan antara Keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen.

Kata kunci : *koordinasi mata dan kaki, kelincahan, menggiring bola*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Sumbangan Keterampilan Koordinasi Mata Kaki, dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola “Majistik” SMAN 1 Kebumen”** dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan saya untuk menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan masukan dan pengarahan.
4. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah sabar memberikan masukan, nasehat dan wejangan serta bimbingannya kepada peneliti sehingga tugas ahir ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan, nasihat dan motivasi yang berarti.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dan membekali ilmu yang berguna kepada peneliti.
7. Bapak H. Agus Sunaryo, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kebumen yang telah memberikan izin penelitian.
8. Siswa Ekstrakurikuler Sepak bola Majestic SMA Negeri 1 Kebumen yang bersedia untuk bekerjasama dalam proses penelitian.
9. Teman – teman mahasiswa PJKR D 2012. Terimakasih atas kebersamaan, rasa kekeluargaan, dan semangat yang luar biasa.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan Indonesia.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	13
1. Pengertian Sepak Bola	13
2. Macam Teknik dalam Permainan Sepak Bola	14
3. Pengertian Menggiring Bola	16
4. Macam Menggiring Bola	17
5. Kesalahan dalam Menggiring Bola	22
6. Definisi Koordinasi	23
7. Koordinasi Mata dan Kaki	24
8. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Koordinasi	25
9. Peran Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Menggiring Bola ..	26
10. Pengertian Kelincahan	27
11. Peranan kelincahan terhadap menggiring bola dalam Permainan sepak bola	28
B. Peneitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	34
B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	35
1. Kemampuan Menggiring Bola	35
2. Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki	35

3. Kelincahan	36
C. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian	37
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Hasil Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki	42
2. Deskripsi Hasil Kelincahan	43
3. Deskripsi Hasil Kemampuan Menggiring Bola	44
B. Uji Prasyarat	45
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Linieritas	46
C. Analisis Data	47
1. Pengujian Hipotesis Pertama	47
2. Pengujian Hipotesis Kedua	49
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	50
D. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi	57
C. Saran	58
D. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kelas Interval Koordinasi Mata dan Kaki	42
Tabel 2. Kelas Interval Kelincahan	43
Tabel 3. Kategorisasi Kelas Interval Menggiring Bola	44
Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	46
Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Linieritas	46
Tabel 6. Hasil Analisis Statistik Korelasional antara Keterampilan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Menggiring Bola (SPSS 20).....	48
Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Korelasional antara Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola (SPSS 20).....	49
Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda.....	51
Tabel 9. Deskripsi Statistik Variabel	53

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Menggiring Bola dengan sisi kaki bagian dalam	18
Gambar 2. Menggiring Bola dengan sisi kaki bagian punggung kaki	19
Gambar 3. Menggiring Bola dengan sisi kaki bagian luar	20
Gambar 4. Model Kerangka Berpikir	31
Gambar 5. Desain Penelitian	34
Gambar 6. Sketsa Lapangan Tes Menggiring Bola	39
Gambar 7. Sketsa Lapangan Tes Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki ...	39
Gambar 8. Sketsa Lapangan Tes Kelincahan	40
Gambar 9. Grafik Hasil Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki.....	43
Gambar 10. Grafik Hasil Kelincahan.....	44
Gambar 11. Grafik Hasil Kemampuan Menggiring Bola	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat dan Kartu Bimbingan TAS.....	Hal 61
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Pembimbing.....	64
Lampiran 3. Permohonan Izin (Fakultas).....	65
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian (Bangpolimas D.I.Y).....	66
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian (Jawa Tengah “a”).....	67
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian (Jawa Tengah “b”).	68
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian (Bangpolimas Kabupaten Kebumen).....	69
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian (BAPPEDA Kabupeten Kebumen).....	70
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian (SMA N 1 Kebumen).....	71
Lampiran 10. Petunjuk Pelaksanaan TES	72
Lampiran 11. Presensi Tes Kelincahan	76
Lampiran 12. Data Hasil Tes Kelincahan	77
Lampiran 13. Presensi Tes Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki.....	79
Lampiran 14. Data Hasil Tes Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki	80
Lampiran 15. Presensi Tes Kemampuan Menggiring Bola	82
Lampiran 16. Data Hasil Tes Kemampuan Menggiring Bola.....	83
Lampiran 17. Gabungan Data Hasil Tes Terbaik.....	85
Lampiran 18. Perhitungan Analisis Data	86
Lampiran 19. F_{tabel}	88
Lampiran 20. r_{tabel}	89
Lampiran 21. Sertifikat Kalibrasi Stop Watch.....	90

Lampiran 22. Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur (Ukuran Panjang).....	91
Lampiran 23. Dokumentasi.....	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer karena olahraga tersebut digemari dan dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat dari masyarakat sederhana hingga masyarakat kelas atas, tidak mengenal kekayaan, jenis kelamin atau agama. Berkembang dari masa ke masa, dan tidak pernah sepi dari penggemar setia. Permainan sepak bola selalu berkembang, menjadi semakin menarik, semakin memberikan sensasi tersendiri kepada para penggemarnya.

Sepak bola selalu melahirkan bintang-bintang lapangan baru dari tahun ketahun, menyajikan atraksi-atraksi luar biasa pemainnya dari berbagai posisi, sepak bola juga dapat dijadikan sebuah ladang bisnis bagi mereka yang lihai mencari peluang dari olahraga populer tersebut, seperti bisnis tiket pertandingan, sepatu bola, jersey, dan perlengkapan sepak bola lainnya. Budaya sepak bola yang semakin berkembang memaksa cabang olahraga ini bukan hanya sebagai sarana berolahraga saja, namun sebagai tempat mengadu nasib dan mencari nafkah, dari luar lapangan atau stadion menjadi lahan parkir yang menghasilkan uang, kemudian hanya sekedar pengambil bola di pingir lapangan saat adanya pertandingan sampai sebagai pemain dan *official* tim yang bertanding.

Sepak bola seperti sudah mendarah daging sebagai salah satu budaya olahraga di masyarakat dunia. Seiring berkembangnya jaman, olahraga sepak

bola mulai digemari dan dimainkan oleh wanita yang semakin membuat penggemar kaum hawa olahraga ini semakin bertambah. Indonesia, adalah salah satu negara yang memiliki penggemar olahraga sepak bola yang tidak sedikit dari kota hingga ke desa. Di setiap tahunnya selalu diadakan kompetisi-kompetisi dan kejuaraan sepak bola dari sebatas untuk memperingati HUT Kemerdekaan RI di daerah atau lembaga tertentu, mulai tingkat rendah atau amatir seperti pertandingan antar kampung, hingga tingkat profesional seperti kompetisi sepak bola nasional dan internasional.

Di Indonesia sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dapat dibina, maka untuk meningkatkan dan mencapai prestasi, alangkah baiknya jika sejak usia dini telah mendapatkan pendidikan olahraga dan khususnya sepak bola secara benar, teratur, dan terarah. Mengingat prestasi laga internasional sepak bola Indonesia yang semakin merosot dari masa ke masa, sampai pada akhirnya pada saat ini Indonesia tidak diperbolehkan mengikuti kejuaraan internasional yang disebabkan mendapat hukuman dari FIFA. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus dengan pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional.

Selain membutuhkan latihan yang baik dan sistematis, bibit-bibit unggul juga diperlukan untuk mendukung tumbuhnya pemain muda yang berkualitas. Bibit unggul ini diambil sesuai dengan kemampuan yang tepat sebagai pemain sepak bola dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan yang ada dalam permainan sepak bola. Menyadari akan keperluan itu

berbagai usaha yang telah dan sedang dilakukan dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan, diantaranya adalah membuat atau menumbuhkan klub-klub persepak bolaan di tingkat regional maupun nasional, sedangkan pembinaan di dalam sekolah-sekolah khusus dan reguler. Sekolah-sekolah khusus tersebut adalah sekolah yang memang dipersiapkan untuk memberikan pembinaan khusus pada olahraga yang di dalamnya sudah diprogramkan mengenai latihan dan persiapan menghadapi kejuaraan dan berprestasi di bidang olahraga, sedangkan pembinaan di sekolah reguler terdapat dalam pembinaan ekstrakurikuler.

Demi mempertahankan budaya sepak bola di Indonesia yang saat ini sedang terancam memudar karena PSSI dibekukan, maka kita perlu terus menghidupkan pelatihan dan pembinaan bagi bibit-bibit unggul calon pemain sepak bola di daerah-daerah. Ikut serta dan mendukung kompetisi yang diadakan oleh lembaga-lembaga diluar PSSI, adalah salah satu cara mendorong peningkatan kemampuan individu dari para pemain. Diharapkan pada ahirnya nanti saat PSSI kembali aktif seperti semula, akan muncul pemain sepak bola berbakat yang akan mendukung perkembangan sepak bola Indonesia.

Pembinaan dan penemuan bibit unggul cabang olahraga sepak bola tidaklah hanya melalui pembinaan klub-klub sepak bola dan sekolah khusus olahraga saja, namun melalui sekolah reguler yang didukung dengan adanya "LPI (LIGA PENDIDIKAN INDONESIA)" merupakan salah satu wadah pengembangan potensi bibit bibit muda yang unggul dalam prestasi olahraga

cabang sepak bola. Namun tanpa pembinaan dan penerapan latihan yang baik serta pengambilan bibit unggul yang memiliki keterampilan yang sesuai maka akan mempermudah mengembangkan prestasi olahraga ini melalui jalur pendidikan reguler atau sekolah reguler, maka perlu adanya pengetahuan tentang keterampilan yang diperlukan untuk mendukung kemampuan bermain bola yang baik.

”LPI (LIGA PENDIDIKAN INDONESIA)” yang hampir bergulir di seluruh regional di Indonesia ini merupakan kompetisi sepak bola antar pelajar di Indonesia yang akan berpusat kepada kompetisi final di Jakarta. ”LPI (LIGA PENDIDIKAN INDONESIA)” adalah kompetisi sepak bola antara SMP dan SMA (atau yang sederajat) dan Universitas seluruh Indonesia. Diselenggarakan secara bertahap, mulai dari wilayah kabupaten/kota, provinsi, sampai tingkat nasional. Kerjasama antara Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia, Kementerian Pemuda dan Olahraga Indonesia serta Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia.

Bagi SMA Reguler (non khusus olahraga) kompetisi ini merupakan jalan masuk dan kesempatan untuk menunjukan kualitas tim sepak bola serta murid-murid mereka yang tidak hanya terampil di bidang akademik, tapi juga dapat terampil dan berprestasi di bidang non akademik seperti bidang olahraga. Memberikan kesempatan kepada siswa-siswa yang memiliki kemampuan lebih di bidang sepak bola untuk dapat menggapai mimpi sebagai sorang pemain sepak bola andal dan professional. Kompetisi ini juga

memungkinkan adanya seleksi pemain muda berbakat di setiap pertandingannya, untuk dilatih sebagai pemain Tim Nasional U-19.

SMA Negeri 1 Kebumen merupakan salah satu sekolah Reguler yang mengikuti kejuaraan "LPI (LIGA PENDIDIKAN INDONESIA)". Ingin membuktikan diri sebagai sekolah reguler yang tidak hanya terampil di bidang akademik, tapi juga terampil dan berprestasi di bidang non akademik seperti bidang olahraga sepak bola. SMA N 1 Kebumen menunjukkan keseriusannya dengan membina program kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang dinamakan "MAJISTIK".

Pelatihan fisik dan teknik merupakan program latihan dasar dalam ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMAN 1 Kebumen. Kemampuan fisik dan teknik merupakan komponen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam permainan sepak bola. Selama ini kemampuan fisik dan teknik telah dilatih dan ditingkatkan secara maksimal. Komponen-komponen kondisi fisik yang mendukung penguasaan teknik dasar sepak bola dilatih secara sistematis dan terus-menerus. Selain itu, macam-macam teknik dasar sepak bola telah dilatih dan dikembangkan secara optimal.

Menggiring bola merupakan gerakan yang sering dilakukan oleh pemain sepak bola. Menggiring bola sering dilakukan oleh pemain karena pemain tersebut ingin memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan serta mempertahankan bola dalam kuasanya. Menggiring bola bertujuan untuk: 1) memindahkan permainan, 2) melewati lawan, 3) memancing lawan, 4) dan memperlambat permainan. Menggiring bola adalah

membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan, dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan sang pemain. Menggiring bola memerlukan keterampilan yang baik dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik juga. Seorang pemain sepak bola selain harus menguasai teknik dasar yang benar juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik, komponen kondisi fisik yang sangat diperlukan meliputi: kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi.

Untuk dapat menguasai teknik dan kemampuan menggiring bola yang baik, seseorang perlu latihan. Selain itu, tidak hanya melatih teknik saja, namun juga melatih kemampuan fisik atau keterampilan lain seperti kemampuan koordinasi anggota gerak tubuh, untuk melatih gerakan tubuh agar dapat dikendalikan sesuai dengan yang diinginkan. Koordinasi sangat erat hubungannya dengan keharmonisan dari keselarasan antara kelompok-kelompok otot dan tulang pada waktu melakukan aktifitas ataupun gerakan yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan, perpaduan fungsi otot secara tepat dan seimbang menjadi satu pola gerak.

Koordinasi yang baik akan mampu mengkombinasikan beberapa gerakan yang kompleks secara baik dan halus tanpa mengeluarkan energi berlebihan. Dengan demikian, hasil gerakan yang dilakukan efisien, halus, mulus dan terkoordinasi dengan baik. Dalam menggiring bola, kemampuan mata melihat arah dan ruang kosong sangat diperlukan untuk membantu otak memberikan intruksi pada kaki dan menanggapi visual dari mata agar gerakan kaki dapat

sesuai dengan yang diinginkan dan efisien tanpa mengeluarkan energi berlebihan. Keterampilan koordinasi ini sangat diperlukan dalam berbagai hal dalam kehidupan, lebih khusus dalam kegiatan jasmani ataupun olahraga yang membutuhkan aktifitas fisik dari tubuh.

Koordinasi mata kaki memiliki fungsi untuk mencocokkan antara reaksi yang diberikan otak yang memerintahkan kaki untuk bergerak sesuai kehendak otak, yang distimuluskan dari mata sebagai penggambar visualisasi keadaan yang sedang terjadi, sehingga bola dapat dikendalikan menggunakan kaki sesuai perintah otak dengan baik tanpa terjadi kesalahan atau sesuai keinginan. Mata sebagai penerima rangsang, mengolah dan menghasilkan respon yang digerakkan oleh kaki, sehingga dapat di cocokkan antara rangsang yang diterima kemudian diselaraskan dengan aksi yang akan dilakukan. Dalam kegiatan olahraga tunggal maupun beregu, permainan membutuhkan unsur-unsur fisik seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, daya ledak, daya tahan, dan koordinasi.

Koordinasi memiliki peran penting yang berguna dalam penguasaan keterampilan berolahraga. Misalnya, dalam permainan basket, ketika seorang pemain akan melakukan *shooting* ke keranjang lawan, beberapa faktor kesulitan dalam shooting karena pengaruh penjagaan lawan, jarak *shooting* dengan target keranjang, dan keseimbangan badan ketika melakukan *shoot* merupakan beberapa hal yang harus dipertimbangkan. Karena itu, ketika pemain memiliki koordinasi mata, tangan dan kaki yang baik, maka pemain tersebut akan mampu memecahkan masalah terhadap beberapa faktor

kesulitan tersebut sehingga mampu memasukkan bola ke dalam keranjang lawan, baik memperhitungkan jarak pemain dengan keranjang, menghindari pertahanan lawan, kecermatan dalam memperhitungkan jarak lempar, serta kekuatan yang harus disesuaikan, dll.

Menggiring bola seperti memiliki banyak kombinasi gerakan, dari gerakan tungkai, gerakan badan saat melewati lawan, gerakan lengan, dan kepala saat memperhatikan situasi di lapangan permainan. Sedangkan untuk melewati lawan, membutuhkan kecepatan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, dan reaksi. Kelincahan membuat pemain dapat mengubah arah secara cepat sesuai dengan yang diinginkan. Seseorang yang bisa bergerak dengan cepat sekaligus mengubah arah secara cepat tanpa terganggu keseimbangannya dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut memiliki kelincahan yang baik. Dalam permainan sepak bola dengan kelincahan yang dimiliki, memungkinkan seorang pemain mampu melakukan gerakan berubah arah sesuai dengan situasi yang dihadapi dengan efektif dan efisien untuk mengecoh lawan baik dengan bola maupun tanpa bola.

Melihat keinginan yang besar dari SMA Negeri 1 Kebumen untuk dapat berprestasi di kompetisi LPI (Liga Pendidikan Indonesia). Pembinaan yang terkondisi dan dengan sistem yang baik, meliputi keterampilan fisik dan teknik mengenai sepak bola sudah diberikan. Melibatkan pelatih lokal yang sudah berpengalaman di wilayah regional Kabupaten Kebumen sudah di usahakan dengan sebaik baiknya oleh sekolah bekerjasama dengan siswa. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa dapat berkontribusi secara

maksimal dalam latihan ataupun dalam pertandingan yang disebabkan oleh berbagai hal.

Setiap generasinya, anggota ekstrakurikuler sepak bola Majistik dari tahun ke tahun memiliki terlalu banyak pemanin yang kurang percaya diri untuk menggiring bola dan mempertahankan bola lebih lama di kakinya, hal tersebut menyebabkan lawan sangat mudah untuk merebut bola dari penguasaan pemain-pemain Majistik. Kemampuan menggiring bola yang kurang baik, juga menyebabkan siswa tdk dapat berbuat apa-apa saat situasi satu lawan satu saat permainan berlangsung. Selain itu kemampuan koordinasi mata dan kaki ingin sekali peneliti ungkap dalam penelitian ini, karena kemampuan kontrol bola dari pemain-pemain Majistik masih kurang baik, yang menyebabkan bola sulit dikuasai. Belum adanya data mengenai kemampuan individu pemain seperti data kemampuan menggiring bola, dan kelincahan juga menjadi salah satu faktor kurang tepatnya penempatan posisi saat bermain oleh pelatih.

Peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik kurang memiliki kemampuan menggiring bola yang baik, kemampuan kontrol bola dan koordinasi yang dimiliki peserta ekstrakurikuler juga kurang baik, dan belum ada data pengukuran mengenai kemampuan individu dari peserta ekstrakurikuler Majistik. Pola dan jenis latihan yang diterapkan kurang tepat sesuai dengan kemampuan individu peserta ekstrakurikuler, merupakan hal yang menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler belum maksimal dan minim prestasi. Maka perlu adanya kajian yang membahas tentang keterampilan menggiring

bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMAN 1 Kebumen. Selain itu, penting pula mencari beberapa faktor pendukung yang bertujuan untuk dijadikan bahan pelatihan bagi tim ekstrakurikuler sepak bola di sekolah, agar siswa peserta ekstrakurikuler dapat memiliki kemampuan individu yang lebih baik dari sebelumnya serta dapat berprestasi di kemudian hari.

Peneliti ingin mengetahui seberapa besar sumbangsih keterampilan koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola, pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat ditemukan dan akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kontrol dan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen kurang baik secara individu.
- 2) Gerakan pemain yang kurang lincah dalam mengubah arah, membuat lawan mudah membaca permainan Majistik.
- 3) Belum adanya data hasil pengukuran kemampuan koordinasi mata, dan kaki, tingkat kelincahan serta kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen.
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola Majistik belum maksimal.
- 5) Prestasi tim ekstrakurikuler sepak bola Majistik belum optimal.

C. Batasan masalah

Agar permasalahan dalam penelitian tidak menjadi meluas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan berbagai identifikasi masalah di atas dan mengingat terbatasnya kemampuan, tenaga, biaya, dan waktu penelitian, maka penelitian dibatasi pada permasalahan “Sumbangan Keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen”.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. ada atau tidaknya sumbangan yang signifikan antara Keterampilan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Menggiring Bola
2. ada atau tidaknya sumbangan yang signifikan antara Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola
3. Ada atau tidaknya sumbangan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Seberapa besar sumbangan keterampilan Koordinasi Mata Kaki terhadap Kemampuan Menggiring bola

2. Seberapa besar sumbangan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring bola
3. Seberapa besar sumbangan keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring bola

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian tentang Sumbangan Keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keolahragaan, khususnya cabang olahraga sepak bola di SMA Negeri 1 Kebumen dan di Ekstrakurikuler Sepak bola Majistik, mengenai kemampuan menggiring bola dan faktor pendukungnya.

2) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat diketahui sumbangsih keterampilan koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola. Membantu pembina dan pelatih sepak bola guna meningkatkan kemampuan menggiring bola pada siswa atau peserta didiknya. Dan bagi peneliti, penelitian yang dilakukan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1) Pengertian Sepak bola

Sepak bola termasuk dalam permainan invasi yang melibatkan 2 regu yang bermain dalam satu lapangan tanpa dibatasi oleh penyekat diantara kedua tim/regu yang bertanding. Permainan ini berjumlah sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang dalam masing-masing regu. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan mengolah bola dengan seuruh anggota tubuh kecuali anggota lengan dan tangan yang tidak diperbolehkan menyentuh bola, namun ada satu pemain yang diperbolehkan menggunakan seluruh anggota tubuh termasuk lengan dan tangan, yaitu penjaga gawang.

Penting dari permainan ini adalah tujuan dari masing-masing regu atau kesebelasan yang bertanding, yaitu “berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha menggagalkan serangan lawan untuk melindungi serangan atau mempertahankan dan menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola atas hasil dari serangan lawan” seperti yang dikemukakan oleh Sucipto, dkk (2000: 7)

“(Joseph A. Luxbacher 2004: 2) setiap tim dari permainan sepak bola bertugas mempertahankan gawangnya sendiri dan berusaha menjebolkan gawang lawan untuk mendapat skor”

Dalam permainan ini, tanpa menguasai teknik, taktik, dan strategi yang baik maka mustahil akan dapat memenangkan pertandingan atau permainan. Sebuah tim atau kesebelasan membutuhkan kerjasama yang baik antar individu dan penguasaan teknik yang baik yang harus dimiliki oleh setiap individu, tidak cukup hanya itu, penerapan taktik dan strategi dari pelatih pun sangat menentukan bisa atau tidaknya kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya untuk memperoleh kemenangan. Beberapa teknik berikut merupakan teknik dasar yang perlu dimiliki oleh pemain bola menurut Sucipto, dkk (2000:27), “menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

2) Macam teknik dalam permainan sepak bola

Di dalam permainan yang menggunakan taktik *man to man*, maka menggiring bola merupakan kebutuhan teknik yang penting dari taktik perorangan. Menggiring bola juga dimaksud untuk menyelamatkan bola apabila tidak ada kemungkinan untuk mengoper dengan segera.

Herwin (2004: 21) menyatakan bahwa, “Berdasarkan gerakan-gerakan yang terjadi dalam permainan sepak bola, mencakup dua kemampuan dasar variasi gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai dibagi atas teknik badan dan teknik bola”. Pada garis besarnya teknik sepak bola dapat dibagi menjadi dua yaitu, (1) teknik badan (*body technics*), ialah gerakan-

gerakan dalam sepak bola tetapi tanpa menggunakan bola, (2) teknik dengan bola ialah gerakan-gerakan sepak bola dengan menggunakan bola.

Gerakan tanpa bola sejatinya merupakan gerakan seorang pemain dalam menempatkan posisi dalam lapangan saat pertandingan yang berharap dapat membantu kawannya yang membawa bola agar dapat diberi umpan atau pun hanya mengecoh musuh, sedangkan gerakan dengan menggunakan bola merupakan gerakan pemain yang sejatinya sedang mempertahankan penguasaan bola ataupun menerobos masuk ke pertahanan lawan untuk melakukan tendangan ke gawang. Pendapat yang telah disampaikan oleh ahli di atas kemudian di kembangkan lagi dalam buku Diktat Sepak Bola oleh Herwin (2004:21-25) “menjadi unsur-unsur teknik tanpa bola terdiri dari: (1) lari cepat dan mengubah arah, (2) melompat dan meloncat, (3) gerak tipu tanpa bola, (4) berjalan, (5) berjingkat, (6) berguling, (7) berputar, (8) berbelok, (9) berbalik, (10) berhenti tiba-tiba, (11) gerakan-gerakan khusus penjaga gawang”. Serta Teknik dengan bola, diantaranya adalah: a) menendang bola, b) menerima bola, c) menggiring bola, d) menyundul bola, e) melempar bola, f) gerak tipu dengan bola, g) merampas atau merebut bola, h) teknik-teknik khusus penjaga gawang”.

Di dalam permainan atau pertandingan, sebuah tim atau kesebelasan harus dapat memperagakan kedua teknik dasar tersebut. Kualitas dan kemampuan teknik serta kerjasama tim yang baik akan mendukung penampilan individu dan tim untuk memenangkan pertandingan

3) Pengertian Menggiring bola

Ketika seorang pemain sepak bola memutuskan siap untuk bermain dan bertanding, maka keterampilan yang pertama kali dapat memberikan kepuasan adalah kemampuan untuk menggiring atau *men-dribel* bola di lapangan dan melewati musuh. Ada beberapa jenis olahraga yang menggunakan istilah menggiring atau *men-dribel* bola dalam permainanannya, yaitu olahraga bola basket, olahraga hoki, dan juga olahraga handball. Namun dalam hal ini, Danny Mielkey (2003:1), menyampaikan bahwa, “*Dribbling* dalam permainan sepak bola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak di lapangan permainan”. *Dribbling* atau menggiring bola merupakan salah satu teknik penyerangan dalam sepak bola, menurut Lukman (2009:40).

Menggiring bola merupakan usaha dari pemain untuk mempertahankan bola dalam kuasanya demi menghindari sergapan musuh dan menguasai permainan. Menggiring bola dapat bertujuan untuk melewati musuh menuju ke daerah pertahanan musuh untuk mengumpan ataupun melakukan tendangan langsung ke gawang. “Teknik ini harus dilakukan dengan baik dan tenang. Menggiring bola sama seperti melakukan tendangan pendek, namun bola berada di dekat kaki. Teknik ini dilakukan untuk mendekati sasaran atau target dengan melewati beberapa lawan yang siap menghadang” menurut Mikanda Rahmani (2014:10). Danny Mielkey (2003:1) juga menyampaikan bahwa, “*Dribbling* adalah

keterampilan dasar dalam sepak bola saat sedang bergerak, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan”

Gerakan tubuh saat menggiring bola tanpa dapat terhadang oleh musuh adalah suatu tontonan yang menarik, kemampuan ini membutuhkan koordinasi yang sangat baik dari semua anggota tubuh agar gerakan yang dilakukan dapat mengecoh musuh tanpa kehilangan bola dari kaki pemain. Pemain yang lihai menggiring bola harus mampu memanfaatkan kemampuan pada situasi yang tepat, sehingga akan mampu membuka dan mengacaukan pertahanan lawan. Pemain tersebut dapat membantu rekannya untuk menerobos masuk ke pertahanan lawan agar dapat mencetak gol dengan tendangan langsung ataupun umpan yang akurat. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* atau menggiring bola secara efektif, sumbangan mereka dalam permainan atau pertandingan menjadi sangat besar. “Menggiring bola biasanya digunakan oleh seorang striker sepak bola untuk menghindari jebakan *offside*”, Lukman (2009:41)

4) Macam menggiring bola

Menurut Danny Mielkey (2003:2) menggiring bola dapat dilakukan dengan tiga bagian kaki yaitu, (1) *Dribling* atau menggiring bola menggunakan sisi kaki bagian dalam, (2) *Dribling* atau menggiring bola menggunakan kura-kura kaki, (3) *Dribling* atau menggiring bola menggunakan sisi kaki bagian luar. Berikut ini penjelasan dari masing-masing teknik menggiring bola menurut Danny Mielkey:

a) Teknik *Dribling* atau menggiring bola menggunakan sisi kaki bagian dalam.

Posisi kaki saat *Dribling* atau menggiring bola menggunakan sisi kaki bagian dalam yaitu kaki tumpu berada disamping bola dan kaki lainnya berada dibelakang bola dengan posisi kaki bagian dalam siap untuk menyentuh atau menggulirkan bola. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak diayunkan seperti teknik menendang bola, akan tetapi tiap langkah secara teratur menyentuh atau mendorong bola bergulir ke depan dan usahakan bola harus selalu dekat dengan kaki, usahakan jarak bola tidak lebih dari satu langkah di depan kaki. Pada saat menggiring bola kedua lutut harus selalu sedikit ditekuk namun kepala tetap tegak, dan mata harus fokus pada area lapangan, sesekali melihat bola namun jangan terpaku pada kaki dan guliran bola.



(Gambar 1. Teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam. Sumber: <https://oktieseven.wordpress.com/teknik-pembelajaran-dribbling-sepak-bola>)

b) Teknik *Dribling* atau menggiring bola menggunakan kura-kura kaki (punggung kaki).

Posisi kaki menggiring bola dengan kura-kura kaki penuh yaitu kaki tumpu berada disamping belakang bola dan kaki untuk menggiring bola siap melakukan posisi untuk mendorong bola dengan kura-kura kaki penuh. Sesuai dengan irama langkah lari, tiap langkah dengan kura-kura penuh bola didorong bergulir kedepan dekat dengan kaki. Menggiring bola dengan kura-kura kaki penuh ini pemain dapat membawa bola dengan cepat, cara ini dapat digunakan apabila terdapat daerah yang bebas dari lawan dan cukup luas, hingga jarak untuk menggiring bola cukup jauh. Pada teknik ini jangan gunakan ujung kaki, namun gunakanlah punggung kaki, atau bagian sepatu tempat tali sepatu berada.



(Gambar 2. Teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam. Sumber: <https://oktieseven.wordpress.com/teknik-pembelajaran-dribbling-sepak-bola>)

c) **Teknik *Dribling* atau menggiring bola menggunakan sisi kaki bagian luar.**

Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan sisi kaki sebelah luar. Setiap langkah secara teratur dengan sisi kaki bagian luar, kaki kanan atau kaki kiri mendorong bola bergulir ke depan, dan bola harus selalu dekat dengan kaki. Pada saat menggiring bola kedua lutut selalu sedikit ditekuk, namun kepala tetap tegak, dan mata harus fokus pada area lapangan, sesekali melihat bola namun jangan terpaku pada kaki dan guliran bola. Posisi tubuh sangat penting untuk menggunakan teknik *dribble* ini, jarak antara kedua kaki dan kemampuan mempertahankan keseimbangan saat mendorong bola menjauhi kaki.



(Gambar 3. Teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam. Sumber: <https://oktieseven.wordpress.com/teknik-pembelajaran-dribbling-sepak-bola>)

Kelebihan dan kekurangan teknik menggiring bola (dribbling), sebagai berikut :

- a) Kelebihan dribbling menggunakan kaki bagian luar yaitu bila menggunakan kaki kanan dapat mengecoh ke sebelah kiri lawan atau sebaliknya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kanan bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.
- b) Kelebihan dribbling menggunakan kaki bagian dalam adalah dapat mengecoh lawan ke sebelah kanan lawan apabila menggunakan kaki kanan atau sebaliknya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kiri bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.
- c) Kelebihan dribbling menggunakan bagian punggung kaki adalah dapat menggiring bola dengan arah lurus apabila tidak ada lawan yang menghalangi. Sedangkan kelemahannya adalah kurang efektif untuk mengecoh lawan ke sebelah kiri atau sebelah kanan.

Kemampuan menggiring bola diperlukan oleh pemain yang berperan dalam situasi penyerangan ke daerah lawan ataupun mempertahankan bola dalam permainan. Menggiring bola juga berfungsi untuk menguasai bola dan membuka ruang bagi diri sendiri maupun teman satu tim untuk mencetak gol. “Menggiring bola merupakan suatu gerakan yang beresiko tinggi, hanya dilakukan pada saat-saat yang menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan dan berada di daerah pertahanan lawan atau di luar

daerah pertahanan sendiri dan untuk mengalahkan lawan pada situasi satu lawan satu” Clive Gifford (2002:27).

5) Kesalahan dalam menggiring bola

Tidak setiap pemain sepak bola dapat menggiring bola dengan sempurna. Tingkat kesulitan yang tinggi untuk mengkombinasikan kemampuan teknik dengan keterampilan koordinasi tubuh. Pemain hebat pun dapat melakukan kesalahan dalam menggiring bola. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam menggiring bola antara lain: a) Bukan mendorong bola, tetapi menendang bola sehingga jalannya bola terlalu cepat dan tidak terkontrol. b) Jarak antara kaki pemain dengan bola terlalu jauh, sehingga mudah direbut lawan. c) Irama langkah lari rusak akibat dari irama kaki menyentuh bola tidak teratur. d) Mata hanya tertuju pada bola. Dalam permainan yang sesungguhnya pemain yang demikian itu tidak dapat melihat situasi lapangan seluruhnya.”

Sedangkan Joseph A. Luxbacher (2004: 51) memberikan tips untuk memperbaiki kesalahan menggiring bola sebagai berikut: a) Jaga bola agar tetap dibawah tubuh, serapat mungkin dengan kaki. b) Gunakan sentuhan yang halus. c) Jangan terlalu semangat atau melakukan terlalu banyak gerakan tubuh yang berbeda. d) Jaga agar kepala tetap tegak sesering mungkin saat menggiring bola. Pandangan berfungsi untuk melihat situasi permainan.

6) Definisi Koordinasi

Kegiatan olahraga membutuhkan berbagai kemampuan fisik. Dalam olahraga koordinasi diperlukan oleh seseorang untuk merangkaikan beberapa gerakan menjadi satu pola gerakan yang efektif dan efisien. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:77) bahwa “koordinasi adalah kemampuan melakukan gerak pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien. Hampir semua cabang olahraga memerlukan koordinasi”. Sukadiyanto (2002:139) menyatakan bahwa “Menggunakan kemampuan koordinasi, serangkaian gerakan yang dilakukan dapat dilakukan dengan selaras, serasi, dan simultan, sehingga gerak yang dilakukan nampak luwes dan luwes”.

Semakin tinggi tingkat koordinasi seseorang akan semakin mudah untuk mempelajari teknik dan taktik yang baru maupun yang kompleks. Dikutip dari Sridadi dalam penelitiannya, Bempa berpendapat bahwa *“coordination is complex motor skill necessary for high performance.* Koordinasi merupakan keterampilan motorik yang kompleks yang diperlukan untuk penampilan yang tinggi”. Masih dari Bempa yang dikutip dari Sridadi dalam penelitiannya, *“the higher coordination level, the easier it is to learn new and complicated technical and tactical skill.* Semakin tinggi tingkat koordinasi seseorang akan semakin mudah untuk mempelajari teknik dan taktik yang baru maupun yang kompleks.

Koordinasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu koordinasi umum dan koordinasi khusus (Bempa 1994: 322) yang dikutip dari

Sukadiyanto (2002:140). Koordinasi umum merupakan kemampuan seluruh tubuh dalam menyesuaikan dan mengatur gerakan secara simultan pada saat melakukan suatu gerakan, yang melibatkan semua atau sebagian besar otot-otot, system syaraf, dan persendian (Sage, 1984) dikutip oleh Sukadiyanto (2002:140). Sedangkan Koordinasi khusus merupakan koordinasi antar beberapa anggota badan, yaitu kemampuan untuk mengkoordinasi gerak sejumlah anggota badan secara simultan (Sage, 1984) dalam Sukadiyanto (2002:140).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, kemampuan koordinasi yang dapat dikuasai dengan baik akan dapat mendukung aktifitas olahraga secara maksimal, keselarasan gerakan antara anggota gerak badan aktif dan pasif dapat dipengaruhi oleh sejauh mana seseorang dapat menguasai kemampuan koordinasi dengan baik. Kemampuan koordinasi juga didukung oleh keterampilan lain seperti kelincahan dan ketahanan.

7) Koordinasi Mata, dan Kaki

Koordinasi mata dan kaki merupakan suatu integrasi antara mata sebagai pemegang fungsi utama dalam hal ini melihat situasi permainan yang dihadapi yang akan mengirim informasi visualisasi kepada otak dan kaki sebagai pemegang fungsi melakukan suatu gerakan yang dikehendaki sesuai dengan perintah otak untuk menanggapi situasi yang sedang terjadi tersebut sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh mata melalui gambaran visualisasinya. Integrasi yang melibatkan dua bagian gerak yaitu mata dan kaki tersebut harus dirangkaikan menjadi satu pola gerakan yang

baik dan harmonis serta efisien dalam gerakannya. Secara umum unsur koordinasi mata dan kaki ini sangat diperlukan dalam penguasaan hampir di semua cabang olahraga. *Dribbling, shotting dan lay-up shoot* dalam basket, *hitting dan pitching* dalam softball, *dribbling* dalam sepak bola, *smash* dalam bulu tangkis maupun bola voli, dll.

8) Faktor yang mempengaruhi tingkat koordinasi

Seseorang yang memiliki kemampuan koordinasi yang baik dapat terlihat pada saat dia melakukan suatu gerakan secara mulus, tepat (*precise*), dan efisien. Seseorang yang memiliki koordinasi baik bukan hanya mampu melakukan suatu keterampilan secara sempurna, tetapi juga mudah dan cepat dalam melakukan keterampilan-keterampilan yang baru diketahuinya, tentunya dengan beberapa kali latihan. Kemampuan mengatur kordinasi yang baik tidak pernah lepas dari faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, maka untuk memiliki kemampuan koordinasi yang baik tidak akan pernah lepas dari latihan yang berulang untuk mendukung faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan koordinasi tersebut. Dengan kata lain jika kelincahan, kelentukan, keseimbangan, kekuatan, dan daya tahan baik, maka tingkat koordinasinya juga baik.

Koordinasi mata dan kaki dinyatakan baik apabila integritas mata dan kaki dapat melakukan gerakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tingkat koordinasi mata dan kaki dapat diketahui melalui tes dan pengukuran yang relevan. Melalui tes dan pengukuran koordinasi mata dan kaki, maka akan diketahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki. Untuk

mengkategorikan tingkat koordinasi mata dan kaki seseorang tinggi atau rendah, dengan membandingkan hasil yang dicapai seseorang dengan orang lain. Misalnya dalam penelitian ini, sampel diberikan tes kemampuan koordinasi mata dan kaki, untuk selanjutnya hasil tersebut dirangking dari nilai tertinggi sampai nilai terendah. Dari hasil perengkingan tersebut, kemudian diambil rata-rata, nilai yang lebih dari rata-rata dikategorikan sebagai koordinasi mata dan kaki yang tinggi, sedangkan nilai yang kurang dari rata-rata dikategorikan sebagai koordinasi mata dan kaki yang rendah.

9) Peran Koordinasi Mata dan Kaki terhadap Menggiring Bola

Kemampuan koordinasi mata dan kaki berperan banyak dalam memainkan bola dengan baik, sekaligus melihat situasi permainan. Dalam aktifitas olahraga, suatu keterampilan atau skill menuntut adanya koordinasi, koordinasi yang dibutuhkan dalam keterampilan diantaranya “koordinasi mata-kaki (*foot-eye coordination*) dan koordinasi mata-tangan (*eye-hand coordination*)” Sukadiyanto (2002:140). Koordinasi mata-kaki dibutuhkan dalam gerakan seperti dalam skill menendang bola, menggiring bola. Menyimpulkan pernyataan ini, sebuah kemampuan menggiring bola yang diiringi dengan gerakan tubuh yang bagus dan terbukti dapat melewati hadangan lawan tanpa kehilangan bola adalah sebuah kumpulan koordinasi gerakan tubuh yang sangat rumit dan kompleks. Jika seorang pemain dapat melakukan giringan bola dan berhasil melewati lawan dengan mulus serta dapat mencetak gol ke

gewang lawan yang dikawal dengan pertahanan yang bagus maka terbukti bahwa pemain tersebut memiliki koordinasi yang baik di seluruh bagian tubuhnya. Sebaliknya, bila seorang pemain tidak dapat menggiring bola dengan lancar maka dapat dipastikan pemain tersebut mengalami masalah dengan koordinasi bagian tubuhnya.

10) Pengertian kelincahan

Kelincahan menurut Martens (2004) yang dikutip dari “Teori Kepelatihan Dasar” (Husein Agrasasmita,dkk 2007:26) “Merupakan kemampuan seseorang untuk dapat bergerak, berhenti, dan mengubah arah dengan cepat dan tepat tanpa kehilangan keseimbangan”. “Kelincahan ini berkaitan erat antara kecepatan dan kelentukan. Tanpa unsur keduanya baik, seseorang tidak dapat bergerak dengan lincah. Selain itu, faktor keseimbangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan kelincahan seseorang” menurut Y.S Santoso Giritwijoyo, dkk (2005:69)

Dalam konteks olahraga sepak bola ini, pengertian kelincahan dihubungkan dengan bagaimana seorang pemain bergerak di dalam permainan atau pertandingan, gerakan tersebut dalam usaha mencari ruang dan menghindari hadangan lawan, gerakan ini dapat dilakukan saat menggunakan bola ataupun tidak.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kelincahan adaah sebagai berikut : a). Keseimbangan, b). Kelentukan, c). Kecepatan, d). koordinasi, e). tipe tubuh, f) usia, g) jenis kelamin, h). berat badan, i). kelelahan.

11) Peranan kelincahan terhadap menggiring bola dalam permainan sepak bola

Adapun peranan dan fungsi kelincahan terhadap menggiring bola dalam permainan sepak bola (Rejo Wahyu S, 2011:25) antara lain:

- a) Mengkoordinasi gerakan dalam olahraga,
- b) Membantu dalam menguasai teknik yang lebih tinggi sesuai dengan masing-masing cabang olahraganya
- c) Membantu menjaga keseimbangan dalam setiap gerakan.
- d) Membantu mengantisipasi gerakan lawan terutama pada olahraga permainan
- e) Gerakan-gerakan yang dilakukan lebih efektif dan efisien sehingga tidak mudah mengalami kelelahan.

Kelincahan sering dapat diamati dalam situasi permainan sepak bola. Sebagai contoh, seorang pemain yang tergelincir atau terjatuh di lapangan, namun masih mampu menguasai bola dan mengoperkan bola tersebut dengan cepat pada temannya. Sebaliknya, seorang pemain yang kurang lincah mengalami situasi yang sama tidak mampu menguasai bola, kemungkinan justru mengalami cedera.

B. Penelitian yang Relevan

1. “Hubungan Kelincahan Dan Keterampilan Juggling Dengan Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Sma Islam I Gamping Sleman”. Nurriya Ardian Tanjung, NIM. 08601241102 (2012)

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dengan dua variabel bebas yang terdiri dari kelincahan (X_1) dan keterampilan juggling (X_2), dan satu variabel terikat, yaitu kemampuan menggiring bola (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMA Islam I Gamping Sleman yang berjumlah 20 siswa. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui Dogging Run Test untuk mengukur kelincahan, juggling test untuk mengukur keterampilan juggling dan soccer dribble test untuk mengukur kemampuan menggiring bola.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola, yaitu berdasarkan hasil koefisien korelasi product moment sebesar 0,845 dan korelasi parsial sebesar +0,736, (2) ada hubungan antara keterampilan juggling dengan kemampuan menggiring bola, yaitu berdasarkan hasil koefisien korelasi product moment sebesar 0,645 dan korelasi parsial sebesar +0,257, (3) ada hubungan antara kelincahan dan keterampilan juggling dengan kemampuan menggiring bola, yaitu berdasarkan nilai signifikansi hitung regresi berganda sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05. Diketahui pula bahwa sumbangan efektif dari variabel kelincahan, dan keterampilan

juggling terhadap kemampuan menggiring bola adalah 73,2% dan sisanya 26,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

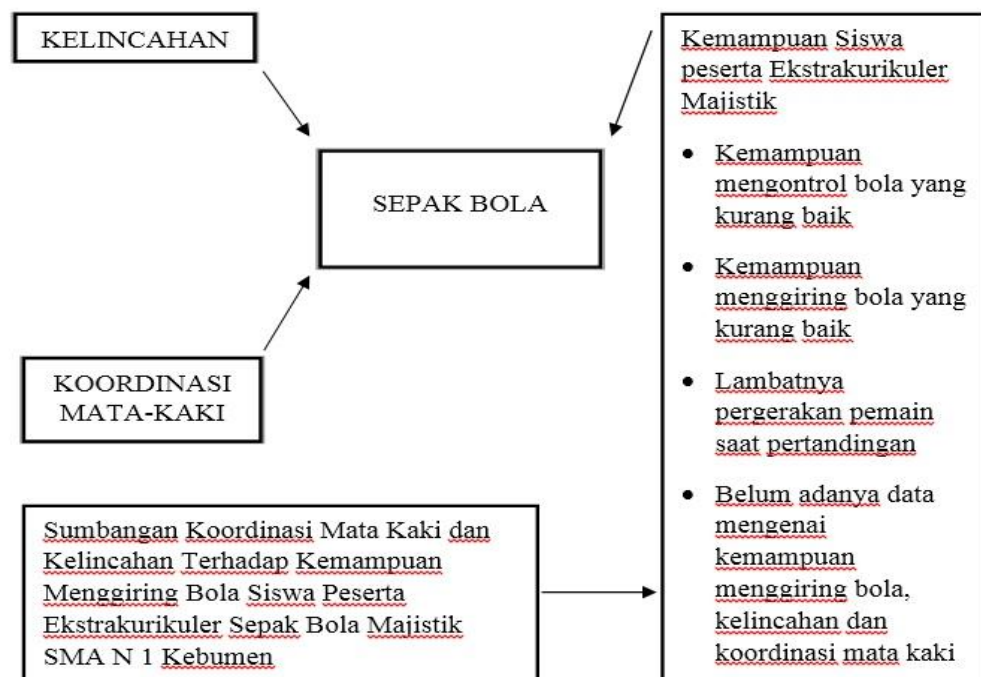
2. “Hubungan Koordinasi Mata-Kaki, Kelincahan Dan Panjang Tungkai Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Usia 14-15 Tahun Lembaga Pendidikan Sepakbola Indonesia Muda Sragen Tahun 2011”.
Rejo Wahyu Suryanto, NIM. K 4607050

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan studi korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa usia 14-15 tahun lembaga pendidikan sepakbola Indonesia Muda Sragen tahun 2011 berjumlah 52 orang. Menggunakan penetapan sampel total sampling yang meliputi keseluruhan siswa berjumlah 52 orang. Menggunakan teknik pengumpulan data tes dan pengukuran yang terdiri dari empat variabel yaitu koordinasi mata-kaki, kelincahan, panjang tungkai dan kemampuan menggiring bola. Untuk mengukur koordinasi mata-kaki dengan soccer dribble test, untuk mengukur kelincahan dengan dogging run, untuk mengukur panjang tungkai dengan leg lenght dan tes kemampuan menggiring bola. Menggunakan teknik analisis data korelasi product moment dan analisis regresi tiga prediktor dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola, $r_{hitung} = 0.756 > r_{tabel} 5\% = 0.279$ dan memberikan sumbangan sebesar 36,764 %. (2) Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola, $r_{hitung} = 0.765 > r_{tabel}$

5%. = 0.279 dan memberikan sumbangan sebesar 31,445 %. (3) Ada hubungan yang signifikan antara panjang tungkai dengan kemampuan menggiring bola, $r_{hitung} = 0.749 > r_{tabel} 5\% = 0.279$ dan memberikan sumbangan sebesar 15,730 %. (4) Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki, kelincahan dan panjang tungkai dengan kemampuan menggiring bola. Nilai $F_{hitung} = 83,6193 > F_{tabel} = 2.89$ dan memberikan sumbangan sebesar 83,939 %. Besarnya R^2 antara koordinasi mata-kaki (X_1), kelincahan (X_2), panjang tungkai (X_3) dengan kemampuan menggiring bola (Y) adalah 0,839.

C. Kerangka Berpikir



(Gambar 4. Model Kerangka Berpikir)

Di dalam permainan sepak bola, seluruh komponen dalam tim yang bermain tentunya membutuhkan kemampuan-kemampuan khusus sesuai

dengan yang dibutuhkan untuk dapat bermain dengan baik. Penguasaan teknik dasar sepak bola serta komponen dan faktor-faktor pendukungnya merupakan syarat mutlak bagi pemain di dalam sebuah tim untuk dapat bermain dengan baik dan bekerja sama dengan baik di dalam tim saat bertanding. Kemampuan menggiring bola yang baik akan menguntungkan tim, sebaliknya jika pemain tidak memiliki kemampuan menggiring bola yang baik, maka petaka bagi tim tersebut.

Kemampuan menggiring bola yang baik tidaklah pernah lepas dari faktor pendukungnya. Salah satu faktor pendukung keberhasilan menguasai bola atau menggiring bola adalah koordinasi mata, tangan dan kaki. Serta kelincahan. Kedua faktor pendukung keberhasilan menggiring bola ini dibutuhkan pemain untuk dapat lebih lama menguasai bola dan menggiring bola ke daerah pertahanan lawan dengan leluasa tanpa takut dihadang oleh lawan. Koordinasi mata, dan kaki yang baik akan membantu pemain menggiring bola dengan gerakan-gerakan yang teratur dengan baik dan terkondisi, koordinasi yang baik tersebut menghasilkan suatu gerakan yang efektif dan efisien untuk dapat menguasai bola sekaligus melewati lawan dengan mudah. Sedangkan kelincahan mendukung pemain yang sedang menggiring bola untuk dapat melakukan gerakan yang mengecoh dengan cepat, sehingga lawan yang menghadang tertinggal ataupun dapat langsung tertipu dan terlewati.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritik di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho₁ : tidak ada hubungan yang signifikan antara keterampilan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMA N 1 Kebumen

Ha₁ : ada hubungan yang signifikan antara keterampilan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMA N 1 Kebumen

Ho₂ : tidak ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMA N 1 Kebumen

Ha₂ : ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMA N 1 Kebumen

Ho₃ : tidak ada hubungan yang signifikan antara keterampilan koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMA N 1 Kebumen

Ha₃ : ada hubungan yang signifikan antara keterampilan koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola Majistik SMA N 1 Kebumen

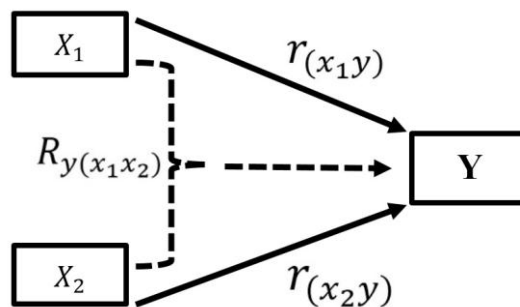
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (*Dependent*): kemampuan menggiring bola.
2. Variabel Bebas (*Independent*):
 - a) Kemampuan koordinasi mata, dan kaki (X_1)
 - b) Kelincahan (X_2)

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional, (Suharsimi Arikunto, 2014: 313). Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



(Gambar 5. Desain penelitian)

Keterangan:

- X_1 : Tes Kemampuan Koordinasi mata kaki
 X_2 : Tes Kelincahan
 Y : Tes Kemampuan menggiring bola
 $R_{y(x_1x_2)}$: koefisien validitas tes
 X_1 : Kemampuan Koordinasi mata kaki
 X_2 : Keincahan
 Y : Kemampuan menggiring bola

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dikemukakan dengan maksud untuk membatasi arti variabel penelitian sehingga tidak terjadi salah pengertian dalam menginterpretasikan data dan hasil yang diperoleh. Definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan Menggiring Bola (y)

Danny Mielkey (2003:1), menyampaikan bahwa, “*Dribbling* dalam permainan sepak bola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak di lapangan permainan”. Menyambung pernyataannya, Danny Mielkey (2003:1) juga menyampaikan bahwa, “*Dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepak bola saat sedang bergerak, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan”

Keterampilan menggiring bola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membawa bola melewati beberapa rintangan dengan secepat-cepatnya yang diukur dengan stopwatch. Keterampilan menggiring bola dioperasionalkan sebagai waktu yang dibutuhkan untuk melakukan lari dengan bola melewati rintangan, dalam satuan detik. Setiap testi melakukan gerakan menggiring bola melewati rintangan yang sudah ditentukan, sesuai dengan “tes menggiring bola milik Widiyastuti (2015:246)”

2. Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki (X_1)

Koordinasi mata dan kaki memegang fungsi utama dalam hal ini mata melihat situasi permainan yang dihadapi yang akan mengirim informasi

visualisasi kepada otak, dan kaki sebagai pemegang fungsi melakukan suatu gerakan yang dikehendaki sesuai dengan perintah otak untuk menanggapi situasi yang sedang terjadi tersebut sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh mata melalui gambaran visualisasinya. Integrasi yang melibatkan mata dan kaki tersebut harus dirangkaikan menjadi satu pola gerakan yang baik dan harmonis serta efisien dalam gerakannya. Kemampuan koordinasi mata dan kaki yang dimaksudkan adalah kemampuan untuk melakukan tes menendang dan mengontrol bola sesuai dengan *Mitchel Soccer Test*. Dikutip dari Ngatman (2001:25)

3. Kelincahan (X_2)

Dalam konteks olahraga sepak bola ini, pengertian kelincahan dihubungkan dengan bagaimana seorang pemain bergerak di dalam permainan atau pertandingan, gerakan tersebut dalam usaha mencari ruang dan menghindari hadangan lawan, gerakan ini dapat dilakukan saat menggunakan bola ataupun tidak. Menurut Martens (2004) yang dikutip dari “*Teori Kepelatihan Dasar*” (Husein Agrasasmita,dkk 2007) “Merupakan kemampuan seseorang untuk dapat bergerak, berhenti, dan mengubah arah dengan cepat dan tepat tanpa kehilangan keseimbangan”.

Kemampuan gerak untuk mengubah posisi badan dan arah secepat mungkin sesuai dengan yang dikehendaki. Adapun kelincahan yang dimaksud adalah melewati rintangan yang sudah ditentukan dengan secepat-cepatnya yang diukur dengan alat stop watch melakukan lari zig-

zag melewati rintangan sesuai dengan dogging run test, dalam satuan detik. Dogging Run Tes, yang dikutip dari Widiastuti (2015:142)

C. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian

1) Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa tempat, yang pertama di lokasi lapangan latihan ekstrakurikuler sepak bola Majestic, dan yang ke dua dilaksanakan di Alun-Alun Kabupaten Kebumen dan halaman SMA N 1 Kebumen, Jawa Tengah.

2) Deskripsi Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 173) yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa peserta Ekstrkurikuler Sepak bola Majistic SMA N 1 Kebumen, Jawa Tengah.

Alasan pengambilan populasi adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai rutinitas yang relative sama pada rentang usia yang sama.
- b) Mereka dalam satu sekolah dan telah mendapat materi yang sama di dalam ekstrakurikuler yang diikuti.
- c) Memiliki hobi yang sama, yaitu bermain sepak bola
- d) Memiliki tujuan yang sama, yaitu memajukan prestasi Ekstrakurikuler Sepak bola Majistic SMA N 1 Kebumen.

Berdasarkan kriteria di atas, maka subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang terpilih menjadi anggota populasi yaitu sebanyak 25 siswa.

3) Deskripsi Waktu Penelitian

Penyusunan proposal dan studi pendahuluan dilakukan pada bulan Desember 2015, sedangkan penelitian akan dilakukan pada Bulan April 2016

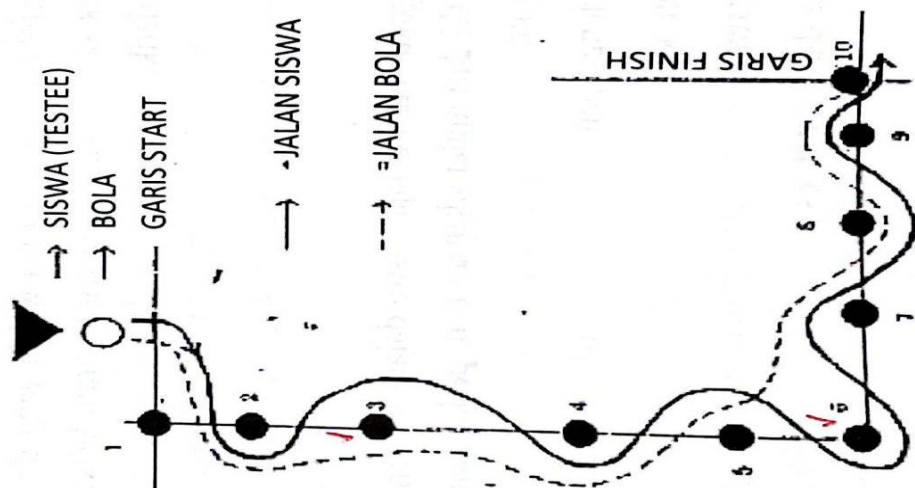
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Dalam penelitian ini diperlukan sebuah instrument untuk meneliti data, penyusunan instrument harus disesuaikan dengan subjek dan variable yang terkait dengan variable lainnya agar instrument dapat digunakan dan sesuai untuk mengumpulkan data, hal ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data.

a) Tes Kemampuan Menggiring Bola (y)

Kemampuan Menggiring bola ini di ukur dengan Tes Menggiring bola milik Widiastuti (2015:246) (Petunjuk Pelaksanaan tercantum pada Lampiran, halaman 73)

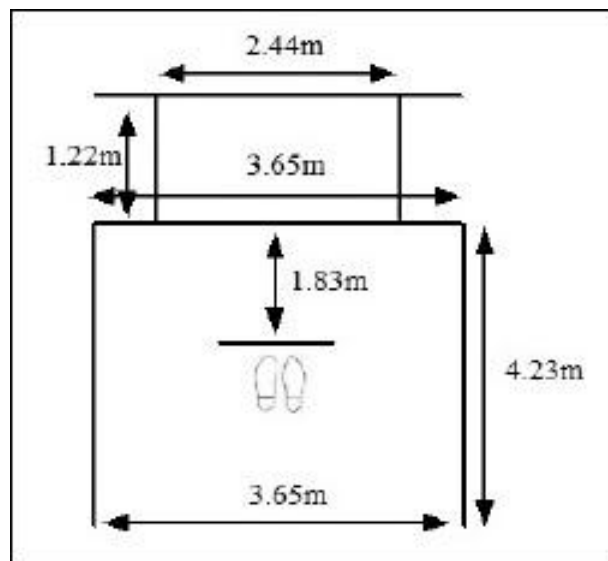


(Gambar 6. Sketsa Lapangan Tes Menggiring Bola Widiastuti)

b) Tes Kemampuan Koordinasi Mata Dan Kaki (x_1)

Mitchell soccer test dikutip dari “Petunjuk Praktikum Tes Dan Pengukuran FIK UNY” Ngatman (2001:25)

Dalam penelitian ini kemampuan koordinasi mata dan kaki yang dimaksudkan adalah kemampuan untuk melakukan tes menendang dan mengontrol bola sesuai dengan *Mitchel Soccer Test*. (Petunjuk Pelaksanaan tercantum pada Lampiran, halaman 74)

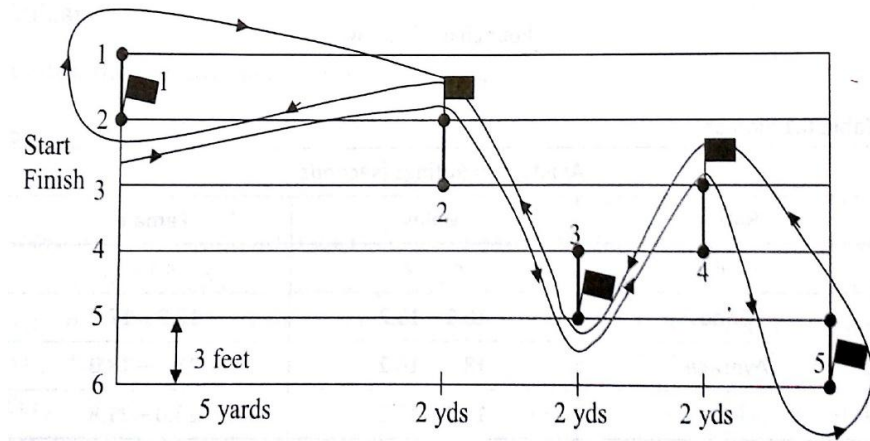


(Gambar 7. Sketsa lapangan Mitchel Tes)

c) Tes kelincahan

Dogging Run tes, yang dikutip dari Widiastuti (2015:142)

Kelincahan yang dimaksud adalah melewati rintangan yang sudah ditentukan dengan secepat-cepatnya yang diukur dengan alat stop watch (Petunjuk Pelaksanaan tercantum pada Lampiran, halaman 75)



(Gambar 8. Sketsa Lapangan Dogging run tes, Widiastuti 2015)

2. Teknik pengumpulan data

Tes ini dilaksanakan pada saat dilaksanakannya ekstrakurikuler. Tes dan pengukuran yang pertama adalah melakukan tes dogging run, setiap siswa mendapatkan kesempatan pertama secara bergiliran sesuai dengan petunjuk tes yang sudah ada. Setelah tes dogging run ini selesai, kemudian berikutnya dilanjutkan tes koordinasi mata dan kaki sesuai dengan petunjuk tes yang sudah ada. Dan pada pertemuan yang terakhir adalah tes menggiring bola juga sesuai dengan petunjuk tes yang sudah ada. Semua kegiatan tes dan pengukuran ini dilaksanakan masing-masing anak siswa memiliki 2x percobaan atau kesempatan, dan diambil data yang paling baik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi korelasi dengan menggunakan rumus *Product moment Pearson*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu data memenuhi uji prasyarat, yaitu uji normalitas menggunakan *Chi-Square test* dan uji linieritas (uji F).

1. Rumus *Product momen Pearson* Koefisien korelasi Antara (x_1y)

$$r_{x_1y} = \frac{N \cdot \sum X_1y - (\sum X_1)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x_1 - (\sum X_1)^2)(N \cdot \sum y - (\sum y)^2)}}$$

2. Rumus *Product momen Pearson* Koefisien korelasi Antara (x_2y)

$$r_{x_2y} = \frac{N \cdot \sum X_2y - (\sum X_2)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x_2 - (\sum X_2)^2)(N \cdot \sum y - (\sum y)^2)}}$$

3. Rumus *Product momen Pearson* Koefisien korelasi Antara $y(x_1x_2)$

$$R^2_{y(x_1x_2)} = \frac{(r_{x_1y})^2 + (r_{x_2y})^2 - 2\{(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})\}}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

4. Rumus *Chi-Square* untuk Uji Normalitas

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

5. Rumus Uji F

$$F = \frac{(R^2)(N - m - 1)}{m \{1 - (R^2)\}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui sumbangan keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen, Jawa Tengah. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

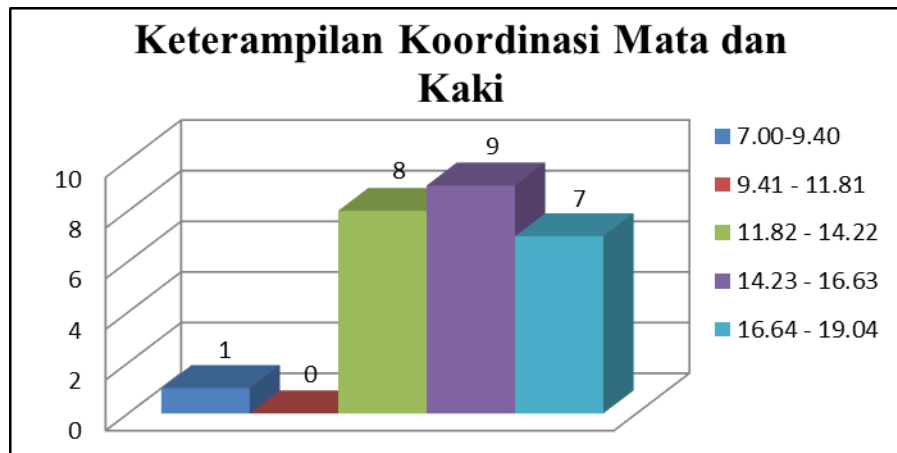
1. Deskripsi Hasil Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki

Berdasarkan olah data statistik menggunakan SPSS 20, hasil penelitian dideskripsikan sebagai berikut: nilai minimal 7; nilai maksimal 19; rerata 15.08; nilai tengah 16; nilai sering muncul 16; dan simpangan baku 2.64. Kemudian data hasil pengukuran koordinasi mata dan kaki didistribusikan dalam kelas interval seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Kelas Interval Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase%
7.00 - 9.40	1	4
9.41 - 11.81	0	0
11.82 - 14.22	8	32
14.23 - 16.63	9	36
16.64 - 19.04	7	28
Jumlah	25	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



(Gambar 9. Grafik Hasil Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki)

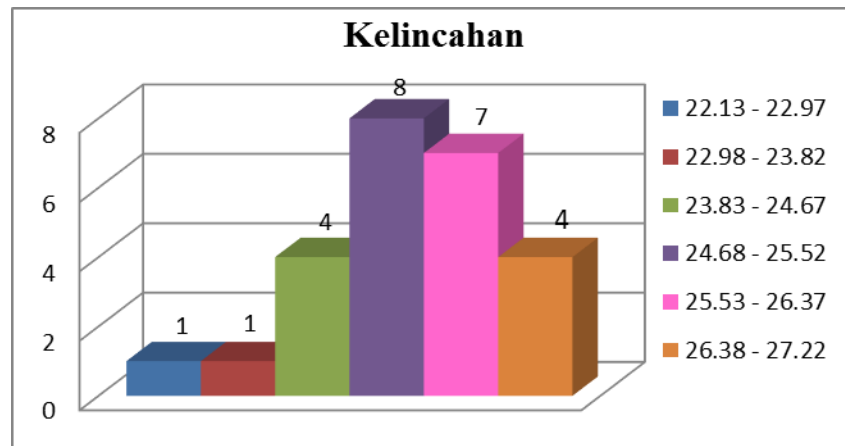
2. Deskripsi Hasil Kelincahan

Berdasarkan olah data statistik menggunakan SPSS 20, hasil penelitian dideskripsikan sebagai berikut: nilai minimal 22.13; nilai maksimal 27.14; rerata 25.32; nilai tengah 25.3; nilai sering muncul 26.30; dan simpangan baku 1.22. Kemudian data hasil pengukuran kelincahan didistribusikan dalam kelas interval seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Kelas Interval Kelincahan

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase %
22.13 - 22.97	1	4
22.98 - 23.82	1	4
23.83 - 24.67	4	16
24.68 - 25.52	8	32
25.53 - 26.37	7	28
26.38 - 27.22	4	16
Jumlah	25	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



(Gambar 10. Grafik hasil Tingkat Kelincahan)

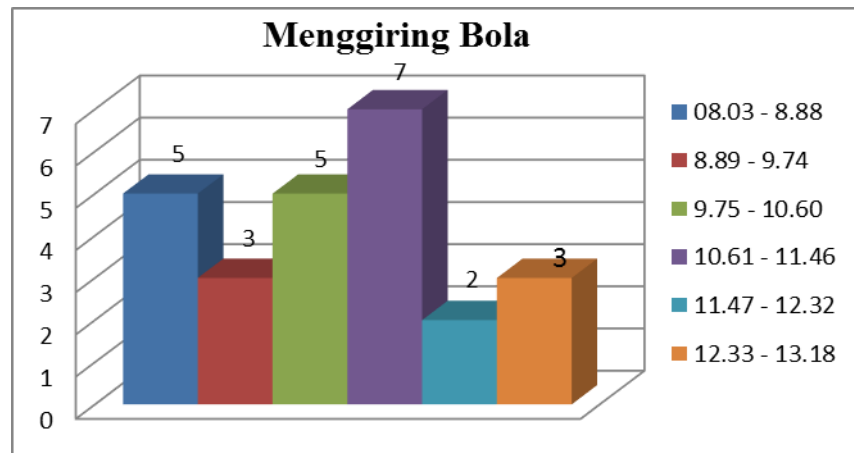
3. Deskripsi Hasil Menggiring Bola

Berdasarkan olah data statistik menggunakan SPSS 20, hasil penelitian dideskripsikan sebagai berikut: nilai minimal 08.03; nilai maksimal 13.15; rerata 10.4; nilai tengah 10.3; nilai sering muncul 11.21; dan simpangan baku 1.45. Kemudian data hasil pengukuran kemampuan menggiring bola didistribusikan dalam kelas interval seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Kelas interval Menggiring Bola

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase%
08.03 - 8.88	5	20
8.89 - 9.74	3	12
9.75 - 10.60	5	20
10.61 - 11.46	7	28
11.47 - 12.32	2	8
12.33 - 13.18	3	12
Jumlah	25	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



(Gambar 11. Grafik Hasil Tingkat Menggiring Bola)

B. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh dan uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang liner.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *Chi-Square*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asymp. Sig* dengan 0.05. Kriterianya Menerima hipotesis apabila *Asymp. Sig* lebih besar dari 0.05, apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak.

Rumus dari perhitungan *Chi-Square*

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan Uji *Chi-Square* pada SPSS 20, didapatkan hasil *Asymp.Sig* seperti pada tabel.

Tabel 4. Hasil perhitungan Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Asymp.Sig</i>	Kesimpulan
1	Koordinasi Mata Kaki	1.000	Normal
2	Kelincahan	1.000	Normal
3	Menggiring Bola	0.611	Normal

Harga *Asymp.Sig* dari semua variabel > 0.05 maka sampel dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian Linieritas menggunakan uji *F* dengan rumus,

$$F = \frac{(R^2)(N - m - 1)}{m \{1 - (R^2)\}}$$

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat, regresi dikatakan linier apabila harga *Asymp.Sig* > 0.05 . Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Linieritas

	Signifikansi	Kesimpulan
Koordinasi Mata Kaki – Menggiring Bola	0.139	Linier
Kelincahan – Menggiring Bola	0.968	Linier

Harga *Asymp.Sig* > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier

C. Analisis Data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya sumbangan keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen, Jawa Tengah, maka pengujian hipotesis pertama, kedua, dilakukan dengan teknik analisis korelasi, sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian Hipotesis pertama ini menguji,

H_{a_1} : ada sumbangan yang signifikan antara koordinasi mata kaki (x_1) dengan kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majestik SMA N 1 Kebumen (y)

H_{o_1} : tidak ada sumbangan yang signifikan antara koordinasi mata kaki (x_1) dengan kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majestik SMA N 1 Kebumen (y)

Pengujian hipotesis pertama menggunakan teknik analisis korelasi sederhana, dengan menggunakan perhitungan Pearson Product Moment (r_{x_1y}) dengan Rumus perhitungan berikut,

$$r_{x_1y} = \frac{N \cdot \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Pearson Product Moment ($r_{x,y}$), dihasilkan data seperti pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Statistik Korelasional antara Keterampilan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Menggiring Bola (SPSS 20)

Jenis Korelasi	harga r		P (Sig.)	Keterangan
	Hitung	Table (0.05)(23)		
$X_1 - Y$	<u>0.035</u>	0.337	0.434	Tidak Signifikan

Koefisien korelasi yang dihasilkan atau (r_{hitung}) = 0.035 < ($r_{(0.05)(23)}$) = 0.337, berarti dinyatakan bahwa tidak ada sumbangan yang signifikan antara keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki terhadap Kemampuan Menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen. Hasil olah data ini juga dapat dilihat berdasarkan perhitungan statistik menggunakan SPSS 20 yang menghasilkan taraf Sig. sebesar 0.434 > 0.05, yang berarti bahwa Hipotesis H_{o_1} diterima dan Hipotesis H_{a_1} ditolak.

(Perhitungan Analisis data korelasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, halaman 86)

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian Hipotesis pertama ini menguji,

H_{a_2} : ada sumbangan yang signifikan antara kelincahan (x_2) dengan kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majestik SMA N 1 Kebumen (y)

H_{o_2} : tidak ada sumbangan yang signifikan antara kelincahan (x_2) dengan kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majestik SMA N 1 Kebumen (y)

Pengujian hipotesis pertama menggunakan teknik analisis korelasi sederhana, dengan menggunakan perhitungan Pearson Product Moment (r_{x_2y}) dengan Rumus perhitungan berikut,

$$r_{x_2y} = \frac{N \cdot \sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Pearson Product Moment (r_{x_2y}), dihasilkan data seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Korelasional antara Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola (SPSS 20)

Jenis Korelasi	harga r		P (Sig.)	Keterangan
	hitung	tabel (0.05)(23)		
$X_2 - Y$	<u>0.176</u>	0.337	0.201	Tidak Signifikan

Koefisien korelasi yang dihasilkan atau $(r_{hitung}) = 0.176 < (r_{(0.05)(23)}) = 0.337$, berarti dinyatakan bahwa tidak ada sumbangan yang signifikan antara keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki terhadap Kemampuan Menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen. Hasil olah data ini juga dapat dilihat berdasarkan perhitungan statistik menggunakan SPSS 20 yang menghasilkan taraf *Sig.* sebesar $0.201 > 0.05$, yang berarti bahwa Hipotesis H_o , diterima dan Hipotesis H_a , ditolak.

(Perhitungan Analisis data korelasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, halaman 86)

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis tersebut dibuktikan dengan analisis regresi ganda, koefisien regresi ganda (R_y), perhitungan dihasilkan dari rumus,

$$R^2_{y(x_1x_2)} = \frac{(r_{x_1y})^2 + (r_{x_2y})^2 - 2\{(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})\}}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

(r_{x_1y}) = hasil korelasi antara koordinasi mata dan kaki (x_1) dengan kemampuan menggiring bola (y)

(r_{x_2y}) = hasil korelasi antara kelincuhan (x_2) dengan kemampuan menggiring bola (y)

$(r_{x_1x_2})$ = hasil korelasi antara koordinasi mata dan kaki (x_1) dengan kelincuhan (x_2)

Perhitungan regresi ganda akan menguji Hipotesis yang ke tiga,

H_{a_3} : ada sumbangan yang signifikan antara koordinasi mata kaki (x_1) dan kelincahan (x_2) dengan kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majestik SMA N 1 Kebumen (y)

H_{o_3} : tidak ada sumbangan yang signifikan antara koordinasi mata kaki (x_1) dan kelincahan (x_2) dengan kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majestik SMA N 1 Kebumen (y)

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda

R_y	R^2	Df	Harga F		P (Sig.)	Keterangan
			hitung	tabel		
0.184	0.034	2 ; 22	0.384	3.44	0.686	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan manual regresi berganda, didapatkan hasil dari $(R^2_{y(x_1, x_2)}) = 0.0337$ atau dibulatkan menjadi 0.034 dan hasil dari $(R_y) = 0.1836$ atau dibulatkan menjadi 0.184. Hasil perhitungan manual sesuai dengan hasil perhitungan regresi berganda menggunakan SPSS 20 yang dapat dilihat pada tabel.

Analisis korelasi ganda diperoleh (F_{hitung}) sebesar 0.384, kemudian dikonsultasikan dengan (F_{tabel}) pada db 2 lawan 22 dengan taraf signifikansi 0.05, dengan hasil sebesar 3.44. Setelah terlihat hasilnya harga $(F_{hitung}) = 0.384 < (F_{tabel}) = 3.44$, berarti regresi gandanya dapat dinyatakan tidak signifikan. Demikian juga bila dilihat berdasarkan perhitungan statistik menggunakan SPSS 20 yang menghasilkan taraf Sig. sebesar $0.686 > 0.05$, yang dapat diartikan bahwa Hipotesis H_{o_3} diterima

dan Hipotesis H_{a2} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada sumbangan yang signifikan antara keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola MAJISTIC SMA Negeri 1 Kebumen, Jawa Tengah.

Analisis korelasi ganda disertai dengan harga koefisien determinasi (R_y). Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0.184, yang artinya $(0.184 \times 100\%) = 18.4\%$ naik-turunnya kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik ditentukan oleh keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan, sedangkan sisanya, sebesar 81.6% ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

(Perhitungan Analisis data regresi berganda selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, halaman 87)

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya sumbangan antara keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen, Jawa Tengah.

Berdasarkan olah data statistik menggunakan SPSS 20, data tes pengukuran Koordinasi mata kaki, kelincahan dan kemampuan menggiring bola dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Variabel

Statistics		menggiring	kelincahan	koordinasi
N	Valid	25	25	25
	Missing	0	0	0
Mean		10.3912	25.3208	15.0800
Median		10.2900	25.2900	16.0000
Mode		11.21	26.30	16.00
Std. Deviation		1.44727	1.22116	2.64449
Variance		2.095	1.491	6.993
Range		5.12	5.01	12.00
Minimum		8.03	22.13	7.00
Maximum		13.15	27.14	19.00
Percentiles	25	9.2100	24.4750	13.0000
	50	10.2900	25.2900	16.0000
	75	11.2100	26.2450	17.0000

Distribusi frekuensi dan kelas interval dari variabel (x_1) atau koordinasi mata dan kaki, dibagi dalam 5 kelas yang memiliki panjang interval 2.40 di setiap kelasnya dimulai dari ujung bawah kelas terkecil, kemudian distribusi frekuensi dan kelas interval dari variabel (x_2) atau kelincahan, dibagi dalam 6 kelas yang memiliki panjang interval 0.84 di setiap kelasnya dimulai dari ujung bawah kelas terkecil, dan distribusi frekuensi dan kelas interval dari variabel (y) atau kemampuan menggiring bola, dibagi dalam 6 kelas yang memiliki panjang interval 0.85 di setiap kelasnya dimulai dari ujung bawah kelas terkecil.

Koefisien korelasi antara koordinasi mata kaki (x_1) dengan kemampuan menggiring bola (y) berdasarkan perhitungan *Pearson product moment*

menghasilkan (r_{hitung}) sebesar 0.035, yang kemudian dideterminasikan menjadi $(0.035 \times 100\%) = 3.5\%$, sehingga dapat diartikan bahwa variabel koordinasi mata kaki (x_1) memberikan kontribusi atau sumbangan sebesar 3.5% terhadap kemampuan menggiring bola (y). Koefisien korelasi antara kelincuhan (x_2) dengan kemampuan menggiring bola (y) berdasarkan perhitungan *Pearson product moment* menghasilkan (r_{hitung}) sebesar 0.176, yang kemudian dideterminasikan menjadi $(0.176 \times 100\%) = 17.6\%$, sehingga dapat diartikan bahwa variabel keincuhan (x_2) memberikan kontribusi atau sumbangan sebesar 17,6% terhadap kemampuan menggiring bola (y).

Analisis korelasi ganda diperoleh (F_{hitung}) sebesar 0.384, kemudian dikonsultasikan dengan (F_{tabel}) pada db 2 lawan 22 dengan taraf signifikansi 0.05, dengan hasil sebesar 3.44. Setelah terlihat hasilnya harga (F_{hitung}) = $0.384 < (F_{tabel}) = 3.44$, berarti regresi gandanya dapat dinyatakan tidak signifikan. Koefisien determinasi (R_y) yang diperoleh sebesar 0.184, yang artinya $(0.184 \times 100\%) = 18.4\%$ naik-turunnya kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik ditentukan oleh keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincuhan, sedangkan sisanya, sebesar 81.6% ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel, koordinasi mata kaki dan kelincuhan tidak mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola, kedua variabel tersebut secara terpisah maupun bersama-sama tidak memberikan kontribusi

yang banyak bagi kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik SMAN 1 Kebumen. Kemampuan menggiring bola membutuhkan faktor pendukung yang lebih kompleks agar kemampuan menggiring bola dapat maksimal. Koordinasi mata kaki merupakan kemampuan mengkoordinasikan mata dan kaki dalam gerak yang teratur yang bertujuan untuk mengsinkronkan kerja keduanya secara maksimal. Akan tetapi, kinerja mata dan kaki secara teratur dan bersama-sama ini kurang mampu memberikan sumbangan yang besar terhadap kemampuan menggiring bola.

Menurut Danny Mielkey (2003:1), bahwa, menggiring bola (*Dribbling*) dalam permainan sepakbola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak di lapangan permainan. Hal ini menunjukkan kinerja kaki lebih dibutuhkan untuk dapat melakukan menggiring bola dengan baik. Koordinasi mata kaki lebih mengutamakan kinerja mata yang mendukung kinerja kaki. Akan tetapi, pergerakan kaki dalam menggiring bola lebih dominan karena keterampilan yang sudah baik akan lebih melekat pada diri siswa sehingga keterampilan dapat diperagakan secara otomatis. Tanpa melihat secara penuh pun siswa yang memiliki keterampilan menggiring bola yang baik akan melakukannya secara otomatis dan lebih indah dengan kombinasi gerak tipu.

Kemampuan menggiring bola di lapangan permainan akan mendapatkan gangguan dari lawan sehingga mengharuskan siswa mampu melakukan pergerakan secara cepat dan mampu megubah arah dengan baik.

Keterampilan menggiring bola akan maksimal manfaatnya jika mampu melewati hadangan lawan dengan mudah. Akan tetapi, pemain harus mampu memiliki faktor selain yang lebih kompleks diluar koordinasi mata kaki dan kelincahan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain yang mendukung keterampilan menggiring bola masih ada yang belum dibahas dalam penelitian ini. Pergerakan kaki yang lebih diutamakan dalam menggiring bola ini menunjukkan bahwa kelincahan saja tidak mampu memberikan sumbangan yang maksimal. Misalnya faktor kecepatan, kekuatan otot tungkai dan kecerdasan dalam mengambil keputusan ini akan lebih mendukung dalam kemampuan menggiring bola. Hal ini dikarenakan pergerakan bola yang cepat akan menyusahkan lawan untuk menghentikan dan akan mampu membuka peluang yang lebih besar.

Dalam permainan sepak bola yang mengutamakan tujuan untuk mencetak gol sebanyak mungkin, menuntut siswa harus memiliki kemampuan secara kompleks yang akan saling mendukung anatar kemampuan satu dengan kemampuan lainnya. Pergerakan yang lincah akan memberikan wawasan pada pemain untuk mampu mencari celah dan mengarahkan bola ke celah yang maksimal. Menembus pertahanan yang terkadang sulit karena adanya pertahanan yang baik akan menyulitkan pemain untuk menembusnya. Dengan adanya strategi dan taktik yang dilatihkan oleh pelatih atau guru pembimbing, akan mampu memudahkan pemain dalam pergerakan saat berada di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada sumbangan yang diberikan oleh Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki serta Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring bola. Koefisien determinasi (R_y) yang diperoleh sebesar 0.184, yang artinya $(0.184 \times 100\%) = 18.4\%$ naik-turunnya kemampuan menggiring bola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Majistik SMA N 1 Kebumen ditentukan oleh keterampilan Koordinasi Mata Kaki dan Kelincahan, sedangkan sisanya, sebesar 81.6% ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler sepak bola Majistik, hasil penelitian ini membuktikan bahwa latihan koordinasi mata dan kaki serta latihan kelincahan tidak dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola siswa secara signifikan, sehingga latihan koordinasi mata dan kaki serta latihan kelincahan tidak dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola siswa ekstrakurikuler sepakbola Majistik SMA Negeri 1 Kebumen , Jawa Tengah.

C. Saran

1. Guru atau pelatih harus mampu memeberikan program latihan yang lebih efektif dalam peningkatan kemampuan menggirng bola.
2. Pemain harus mau berlatih lebih keras untuk dapat memiliki kemampuan bermain yang maksimal.
3. Bagi pelaku olahraga sepak bola, bahwa berlatih secara disiplin dan meningkatkan kemampuan secara menyeluruh akan membantu dalam meraih prestasi yang tinggi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk atau tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Instrument penelitian seharusnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu terhadap sampel untuk mengetahui sesuai atau tidaknya istrumen pengukuran yang digunakan.
3. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
4. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.


DAFTAR PUSTAKA

- Djoko Pekik Irianto (2002). *Dasar Kepelatihan. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Gifford Clive (2002). *Sepak Bola Panduan Lengkap Untuk Permainan Yang Indah*. Penerbit Erlangga.
- Herwin (2004). *Diktat Sepak Bola. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Husein Agrasasmita,Dkk (2007). *Teori Kepelatihan Dasar. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta
- Joseph. A Luxbacher (2004). *Sepak Bola (Step To Success)*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Joseph. A Luxbacher (2011). *Sepak Bola*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Lukman (2009). *Latihan Metode Sepak Bola Baru Serangan*. Cirebon: Cv. Gunung Djati
- Mielkey Danny (2003). *Soccer Fundamentals*. Human Kinetics.
- Mikanda Rahmani (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas
- Ngatman (2001). *Petunjuk Praktikum Tes Dan Pengukuran Fik Uny*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Nurriwa Ardian (2012). *Hubungan Kelincahan Dan Keterampilan Juggling Dengan Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Sma Islam I Gamping Sleman*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Rejo Wahyu S (2011). *Hubungan Koordinasi Mata-Kaki, Kelincahan Dan Panjang Tungkai Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Usia 14-15 Tahun Lembaga Pendidikan Sepakbola Indonesia Muda Sragen Tahun 2011*. Surakarta: Perpustakaan.uns.ac.id
- Sridadi (2009). *Sumbangan Tes Koordinasi Mata, Tangan, Dan Kaki Yang Digunakan Untuk Seleksi Calon Mahasiswa Baru Prodi Pjkr Terhadap Mata Kuliah Praktek Dasar Gerak Softball*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Sucipto, Dkk (2000). *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi Arikunto (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinela Cipta

- Sukadiyanto (2002). *Teori Dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Widiastuti (2015). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Y.S. Santoso Giriwijoyo, Dkk (2005). *Manusia Dan Olahraga*. Bandung: Penerbit ITB
- Okie. (2011). *Teknik-Teknik Menggiring Bola*. Diakses 25 April 2016 pukul 15.47. <https://oktieseven.wordpress.com/teknik-pembelajaran-dribbling-sepak-bola>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat dan Kartu Bimbingan Skripsi

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 307/POR/XII/2015
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

15 Desember 2015

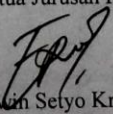
Kepada : Yth. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta



Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : SEISAR DIDIK PUJI SAPUTRA
NIM : 12601244113
Judul Skripsi : SUMBANGAN KETERAMPILAN KOORDINASI MATA TANGAN DAN KAKI SERTA KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DI MAJISTIC SOCCER EKSKUL SMA NEGERI 1 KEBUMEN .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SEISAR DIDIK PUGI S
 NIM : 12601244113
 Program Studi : PSKR
 Pembimbing : Dr. SUGETIG PURWANTO, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
	23/12-15	- judul di perbaiki - latar belakang diperbaiki - latar belakang belum selesai yg merapikan ke judul	↓
	12/1-16	Identifikasi di perbaiki	↓
	19/1-16	LB msls lns di perbaiki	↓
	21/1-16	BAB I ok BAB II Cari buku yg 2010 hipotesis di perbaiki BAB III Instrumen ?	↓
	21/3-16	ace ke lapangan hipotesis di perbaiki	↓
	3/5	- hasil penelitian pd pmb - hasil di perbaiki - simpulan di perbaiki	↓

Ketua Prodi PJKR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
 NIP. 19751018 200501 1 002

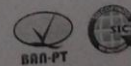


KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BENAR DIDIK PUGI S
NIM : 12601244115
Program Studi : PSIK
Pembimbing : Dr. EUGENG PURWANTO, M. Pd

Ketua Prodi PJKR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002 .



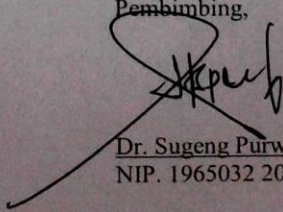
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Sumbangan Keterampilan Koordinasi Mata Dan Kaki, Serta Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola “Majistic” SMAN 1 Kebumen”** yang disusun oleh Seisar Didik Puji Saputra, NIM. 12601244113 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Pembimbing,


Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd
NIP. 1965032 200501 1 002

Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian (Fakultas)

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541	
Nomor	: 189/UN.34.16/PP/2016.	05 April 2016.
Lamp	: 1 Eks.	
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian.	
Yth	Ka. Badan Kesbanglinmas Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>		
Nama	: Seisar Didik Puji Saputra.	
NIM	: 12601244113.	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).	
Penelitian akan dilaksanakan pada :		
Waktu	: 22 April s.d 23 April 2016.	
Tempat/Obyek	: SMA Negeri 1 Kebumen, Jawa Tengah.	
Judul Skripsi	: Sumbangan Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki Serta Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola "Majistic" SMA Negeri 1 Kebumen.	
<p>Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<div style="text-align: right;"> Dekan Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001</div>		
Tembusan : 1. Kepala Sekolah SMA N 1 Kebumen. 2. Kaprodi PJKR. 3. Pembimbing TAS. 4. Mahasiswa ybs.		

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian (Bangpolimas D.I.Y)


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 05 April 2016

Nomor : 074/1079/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 189/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 5 April 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"SUMBANGAN KETERAMPILAN KOORDINASI MATA DAN KAKI, SERTA KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA "MAJISTIC" SMA N 1 KEBUMEN"** kepada:

Nama : SEISAR DIDIK PUJI SAPUTRA
NIM : 12601244113
No. HP/Identitas : 085643181757 / KTP.3305111803940003
Prodi /Jurusan : PJKR / Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 22 April s.d 23 April 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


a.n. KEPALA
BADAN KESBANGPOL
KABID. POLBAGRI DAN REMASYARAKATAN



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian (Profinsi Jawa Tengah) (a)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/2511/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian


Semarang, 06 April 2016

Kepada
Yth. Bupati Kebumen
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Kebumen

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan Penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0812/04.5/2016 Tanggal 06 April 2016 atas nama SEISAR DIDIK PUJI SAPUTRA dengan judul proposal SUMBANGAN KETERAMPILAN KOORDINASI MATA DAN KAKI, SERTA KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA "MAJISTIC" SMA N 1 KEBUMEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



H. SULLARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. SEISAR DIDIK PUJI SAPUTRA.

UPT PTSP BPMD 06-04-2016

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian (Profinsi Jawa Tengah) (b)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm@jatengprov.go.id http ://bpm.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/0812/04.5/2016

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 074/1079/Kesbangpol/2016 Tanggal: 05 April 2016 Perihal: Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SEISAR DIDIK PUJI SAPUTRA
2. Alamat : Perum KORPRI No.233 RT.001/RW.006, Kelurahan Jatimulyo, Kecamatan Alian, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul Proposal : SUMBANGAN KETERAMPILAN KOORDINASI MATA DAN KAKI, SERTA KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA "MAJISTIC" SMA N 1 KEBUMEN
b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Kebumen, Prov. Jawa Tengah
c. Bidang Penelitian : Keolahragaan
d. Waktu Penelitian : 22 April s.d 23 April 2016
e. Penanggung Jawab : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
f. Status Penelitian : Baru
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta


Ketentuan yang harus ditaati adalah :

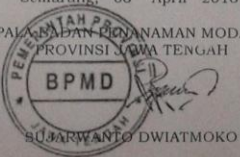
a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 06 April 2016


KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH


SUGENG PURWANTO DWIATMOKO



UPT PTSP BPMD 06-04-2016

Lampiran 7. Surat Izin penelitian (Bangpolimas Kabupaten Kebumen)

**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088 KEBUMEN 54311
Email: kesbangpolkebumen@gmail.com

REKOMENDASI
NOMOR : 072 / 648 / 2016

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor: 070/2511/2016 tanggal 06 April 2016 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : SEISAR DIDIK PUJI SAPUTRA
Pekerjaan : MAHASISWA
NIM/ : 12601244113
Alamat : PERUM KORPRI DESA JATIMULYO NO. 233 RT 01/ RW 06, ALIAN KEBUMEN

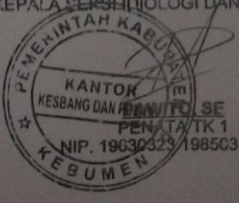
Pena. Jgung Jawab : Dr. SUGENG PURWANTO, M.Pd
Lokasi : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KEBUMEN
Waktu : 23 April 2016 s/d 24 April 2016
Judul/Tema Penelitian : SUMBANGAN KETERAMPILAN KOORDINASI MATA DAN KAKI SERTA KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA MAJISTIC SMA NEGERI 1 KEBUMEN

Dengan ketentuan sebagai berikut :


1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAPPEDA Kab. Kebumen;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban;
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku;
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 07 April 2016
a.n. BUPATI KEBUMEN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN
UB KEPALA SEKSI HUKUM DAN KEWASPADAAN


KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN
PEN. TATA/TK 1
NIP. 196303231985031014

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian (BAPPEDA Kabupaten Kebumen)

 **PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 07 April 2016

Nomor : 071 - 1 / 147 / 2016
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala SMA N 1 Kebumen
di
T e m p a t

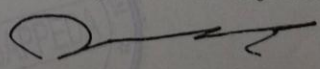
Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/648/2016 tanggal 07 April 2016 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : SEISAR DIDIK PUJI SAPUTRA / 12601244113
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
3. Alamat : Perum KORPRI Desa Jatimulyo No. 233 RT 01/ RW 06, Alian Kebumen
4. Penanggung Jawab : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd
5. Judul Penelitian : Sumbangan Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki serta Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring Bola Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Majestic SMA Negeri 1 Kebumen
6. Waktu : 07 April 2016 s/d 24 April 2016

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :


a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.


Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,

Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si
Pembina
NIP. 19730110 199203 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.
1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian (SMA N 1 Kebumen)

 **PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 KEBUMEN
Jalan Mayjen Sutoyo 7, Kebumen 54316, Telepon (0287) 381407, Faksimile (0287) 385012
E-mail: sma_1_kbm@yahoo.com, Website: www.sman1-kebumen.sch.id



SURAT - KETERANGAN
NOMOR : 421/ 335 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Kebumen, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa – Tengah menerangkan bahwa:

1. Nama : SEISAR DIDIK PUJI SAPUTRA

2. Tempat dan tanggal lahir : Kebumen, 18 Maret 1994

3. Nomor Induk Mahasiswa : 12601244113

4. Program/Jurusan : PJKR / POR


5. Fakultas : FIK


6. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

7. Alamat : Perum KORPRI Desa Jatimulyo No. 233 RT
01/RW 06, Alian Kebumen

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kebumen dalam rangka Survey/ Penelitian dengan judul " SUMBANGAN KETERAMPILAN KOORDINASI MATA DAN KAKI SERTA KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA EKSTRAKULIKULER SEPAKBOLA MAJISTIC SMA NEGERI 1 KEBUMEN " pada tanggal, 23 – 24 April 2016.

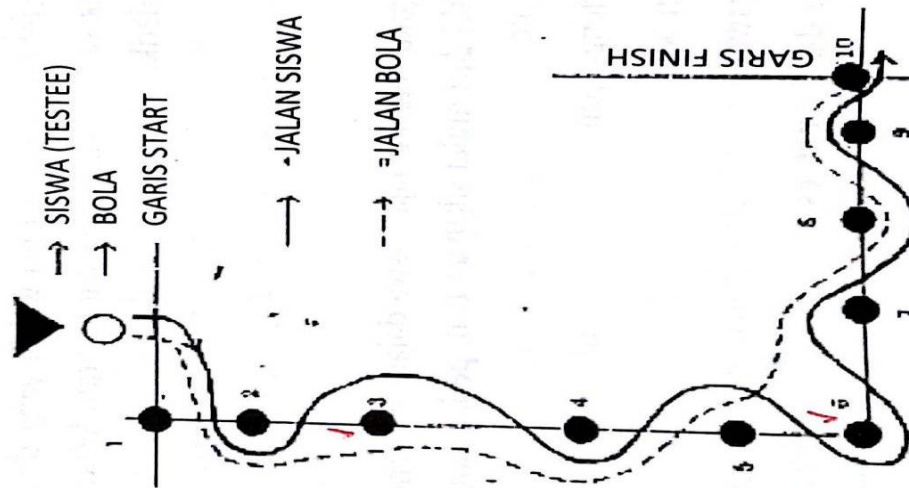
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Kebumen, 4 Mei 2016
KEPALA SEKOLAH

H. AGUS SUNARYO.S.Pd.M.Pd.
NIP. 19691208 200003 1 006



LEMBAR PETUNJUK PELAKSANAAN TES

1. Tes Kemampuan Menggiring Bola (Widiastuti 2015:246)



(Gambar 6. Sketsa Lapangan Tes Menggiring Bola Widiastuti)

Keterangan

----->	: alur bola
—————>	: alur lari testi/siswa
.....>	: jarak antar Cone

Alat dan Perlengkapan

a) Area Lapangan	: ukuran 14m x 12m
b) Meteran panjang	: 1 buah
c) Bola ukuran 5	: 1 buah
d) Cone	: 12 buah
e) Pancang 1 m	: 2 buah
f) Stop watch	: 1 buah
g) Pencatat skor/hasil	: bolpoin, pensil, blangko tes, score pad
h) Petugas lapangan	: 2 orang pencatat waktu, pencatat hasil/skor

Petunjuk Pelaksanaan Tes

Ketentuan Umum

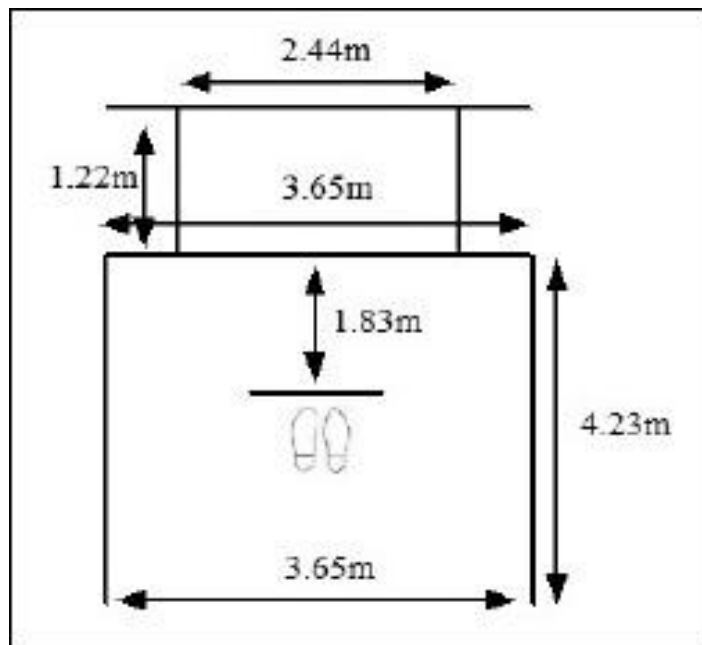
- Siswa menggunakan sepatu bola
- Siswa melakukan pemanasan 5-10 menit sebelum melakukan kegiatan/tes
- Siswa mendapatkan penjelasan dan peragaan tentang cara melakukan tes yang baik dari instruktur atau testor

- d) Siswa diperbolehkan mencoba lapangan. (karena baru pertama kali)
- e) Siswa diberikan kesempatan melakukan tes sebanyak 2x

Urutan Pelaksanaan

- a) Siswa berdiri di garis start sambil menghadapi bola
- b) Setelah aba-aba “ya” dari testor, siswa memulai tes dengan *mendribbel*/menggiring bola melewati Cone yang telah dipasang dengan alur yang sudah ditentukan. (alur bola dan alur lari testi/siswa berbeda)
- c) Pada rintangan/cone ke-3 (terdapat pancang) dan ke-6 (terdapat pancang) bola harus dilewatkan di sebelah rintangan/cone yang berlawanan dengan lewatnya penggiring bola/testi/siswa (lihat alur bola dan alur gerakan siswa pada gambar sketsa lapangan)

2. Mitchel Soccer Test (Ngatman 2001:25)



(Gambar 7. Sketsa lapangan Mitchel Soccer Test)

Alat dan Perlengkapan:

- a) Dimensi lapangan : area lapangan datar ukuran 4,5m x 4m
(tegak lurus dengan tembok datar)
- b) Bola sepak ukuran 5 : 1 buah
- c) Stop watch : 1 buah
- d) Meteran panjang : 1 buah
- e) Lak ban/plester : 2 buah
- f) Pencatatan skor : bolpoin, pensil, blangko tes, score pad
- g) Petugas lapangan : 2 orang pencatat waktu, pencatat hasil/skor

Ketentuan Umum

- ## Urutan Pelaksanaan

- Reliabilitasnya : 0,93 (spearman) : 0,89 (person)

The diagram illustrates a golf course hole layout. It features a series of numbered points (1-5) and distances. A vertical scale on the left indicates distances of 3 feet and 5 yards. The layout shows a series of connected paths and distances between points, with a final point labeled '5' at the bottom right.

74

Alat dan Perlengkapan:

- a) Area Lapangan : datar dan aman ukuran 15m x 14m
- b) Stop watch : 1 buah
- c) Meteran panjang : 1 buah
- d) Tiang pancang : 5 buah
- e) Pencatatan skor : bolpoin, pensil, blangko tes, score pad
- f) Petugas lapangan : 2 orang pencatat waktu, pencatat hasil/skor

Petunjuk Pelaksanaan:**Ketentuan Umum**


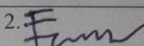

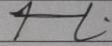



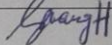
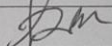








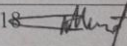



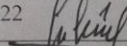


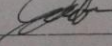
- a) Siswa menggunakan sepatu futsal
- b) Siswa melakukan pemanasan 5-10 menit sebelum melakukan kegiatan/tes
- c) Siswa mendapatkan penjelasan dan peragaan tentang cara melakukan tes yang baik dari instruktur atau testor
- d) Siswa diperbolehkan mencoba lapangan. (karena baru pertama kali)
- e) Siswa diberikan kesempatan melakukan tes sebanyak 2x

Urutan Pelaksanaan:

- a) Siswa berdiri sedekat mungkin dibelakang garis start,
- b) Setelah aba-aba “ya”, siswa kemudian berlari secepat-cepatnya menurut arah yang ditentukan dengan 2x putaran
- c) Catat waktu yang ditempuh mulai dari start sampai dengan finish.
- d) Tes dilakukan 2 kali pelaksanaan dan diambil waktu yang terbaik

Lampiran 11. Presensi Tes Kelincahan

DAFTAR HADIR SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
MAJISTIK DALAM PENELITIAN 26 MARET 2016

NO.	NAMA	NIS	Kehadiran TES Kelincahan	
1	Irham Rofiq Mustofa	16299	1. 	
2	Fauzan Maulana	16296		2. 
3	Ayyas Yahya	16292	3. 	
4	Hernanda Wahyu K	16297		4. 
5	Fajar Ashari	16295	5. 	
6	Rahmat Febriansyah	16340		6. 
7	Arsyil Noor P	16318	7. 	
8	M. Syafiq Hasan	16332		8. 
9	Hidayat Cahya P	16003	9. 	
10	Tegar Mahendra	16249		10. 
11	Aldiandri Pa	16410	11. 	
12	Hafiz Ibrahim	16483		12. 
13	Akmal Yahya H	16474	13. 	
14	Fadlan Y	16510		14. 
15	Anjar P	16537	15. 	
16	Yanuar Aji P	16599		16. 
17	M. Rizki Adi	16587	17. 	
18	Faisal M	16578		18. 
19	Topaz Rizky Y	X MIA H	19. 	
20	Nur Rois Mustofa	16654		20. 
21	Ihsan Alwi	16680	21. 	
22	Ibnu Kamal	16679		22. 
23	M. Alfin Nur Aulia	16682	23. 	
24	Damar Danang Jati	16707		24. 
25	Dio Aditya P	PINDAHAN	25. 	

Lampiran 12. Data Hasil Tes Kelincahan

Data Tes dan Pengukuran Item Kelincahan

Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Majistic SMA N 1 Kebumen

No	Nama	NIS	Alamat/Sekolah	Hasil Tes	
				Kesempatan 1	Kesempatan 2
1	Irham Rofiq Mustofa	16299	SMA N 1 Kebumen	25.05	24.85
2	Fauzan Maulana	16296	SMA N 1 Kebumen	24.21	24.13
3	Ayyas Yahya	16292	SMA N 1 Kebumen	26.11	27.17
4	Hernanda Wahyu K	16297	SMA N 1 Kebumen	22.13	24.20
5	Fajar Ashari	16295	SMA N 1 Kebumen	25.52	24.87
6	Rahmat Febriansyah	16340	SMA N 1 Kebumen	25.19	24.98
7	Arsyil Noor P	16318	SMA N 1 Kebumen	28.87	26.99
8	M. Syafiq Hasan	16332	SMA N 1 Kebumen	24.02	23.59
9	Hidayat Cahya P	16003	SMA N 1 Kebumen	26.19	27.03
10	Tegar Mahendra	16249	SMA N 1 Kebumen	25.22	24.75
11	Aldiandri Pa	16410	SMA N 1 Kebumen	27.35	27.02
12	Hafiz Ibrahim	16483	SMA N 1 Kebumen	30.02	27.14
13	Akmal Yahya H	16474	SMA N 1 Kebumen	31.11	26.30
14	Fadlan Y	16510	SMA N 1 Kebumen	26.17	24.11
15	Anjar P	16537	SMA N 1 Kebumen	24.29	24.01
16	Yanuar Aji P	16599	SMA N 1 Kebumen	27.11	24.20
17	M. Rizki Adi	16587	SMA N 1 Kebumen	28.20	25.22

18	Faisal M	16578	SMA N 1 Kebumen	26.30	27.32
19	Topaz Rizky Y	X MIA H	SMA N 1 Kebumen	25.12	26.10
20	Nur Rois Mustofa	16654	SMA N 1 Kebumen	27.09	25.29
21	Ihsan Alwi	16680	SMA N 1 Kebumen	27.22	25.79
22	Ibnu Kamal	16679	SMA N 1 Kebumen	28.17	26.95
23	M. Alfin Nur Aulia	16682	SMA N 1 Kebumen	26.12	26.39
24	Damar Danang Jati	16707	SMA N 1 Kebumen	25.33	25.67
25	Dio Aditya P	PINDAHAN	SMA N 1 Kebumen	26.28	25.53

Lampiran 13. Presensi Tes Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki

DAFTAR HADIR SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
MAJISTIK DALAM PENELITIAN 26 MARET 2016

NO.	NAMA	NIS	Kehadiran TES Koordinasi Mata dan Kaki	
1	Irham Rofiq Mustofa	16299	1.	
2	Fauzan Maulana	16296		2.
3	Ayyas Yahya	16292	3.	
4	Hernanda Wahyu K	16297		4.
5	Fajar Ashari	16295	5.	
6	Rahmat Febriansyah	16340		6.
7	Arsyil Noor P	16318	7.	
8	M. Syafiq Hasan	16332		8.
9	Hidayat Cahya P	16003	9.	
10	Tegar Mahendra	16249		10.
11	Aldiandri Pa	16410	11.	
12	Hafiz Ibrahim	16483		12.
13	Akmal Yahya H	16474	13.	
14	Fadilan Y	16510		14.
15	Anjar P	16537	15.	
16	Yanuar Aji P	16599		16.
17	M. Rizki Adi	16587	17.	
18	Faisal M	16578		18.
19	Topaz Rizky Y	X MIA H	19.	
20	Nur Rois Mustofa	16654		20.
21	Ihsan Alwi	16680	21.	
22	Ibnu Kamal	16679		22.
23	M. Alfin Nur Aulia	16682	23.	
24	Damar Danang Jati	16707		24.
25	Dio Aditya P	PINDAHAN	25.	

Lampiran 14. Data Hasil Tes Keterampilan Koordinasi Mata dan Kaki

Data Tes dan Pengukuran Kemampuan Koordinasi Mata dan Kaki
Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Majestic SMA N 1 Kebumen

No	Nama	NIS	Alamat/Sekolah	Hasil Tes Kemampuan Koordinasi Mata dan Kaki	
				Kesempatan 1	Kesempatan 2
1	Irham Rofiq Mustofa	16299	SMA N 1 Kebumen	8	7
2	Fauzan Maulana	16296	SMA N 1 Kebumen	10	9
3	Ayyas Yahya	16292	SMA N 1 Kebumen	7	6
4	Hernanda Wahyu K	16297	SMA N 1 Kebumen	8	5
5	Fajar Ashari	16295	SMA N 1 Kebumen	9	9
6	Rahmat Febriansyah	16340	SMA N 1 Kebumen	8	10
7	Arsyil Noor P	16318	SMA N 1 Kebumen	4	9
8	M. Syafiq Hasan	16332	SMA N 1 Kebumen	8	8
9	Hidayat Cahya P	16003	SMA N 1 Kebumen	7	9
10	Tegar Mahendra	16249	SMA N 1 Kebumen	6	9
11	Aldiandri Pa	16410	SMA N 1 Kebumen	8	5
12	Hafiz Ibrahim	16483	SMA N 1 Kebumen	7	9
13	Akmal Yahya H	16474	SMA N 1 Kebumen	4	3
14	Fadilan Y	16510	SMA N 1 Kebumen	6	6
15	Anjar P	16537	SMA N 1 Kebumen	8	8
16	Yanuar Aji P	16599	SMA N 1 Kebumen	8	8
17	M. Rizki Adi	16587	SMA N 1 Kebumen	10	9

18	Faisal M	16578	SMA N 1 Kebumen	9	8
19	Topaz Rizky Y	X MIA H	SMA N 1 Kebumen	6	8
20	Nur Rois Mustofa	16654	SMA N 1 Kebumen	8	6
21	Ihsan Alwi	16680	SMA N 1 Kebumen	8	9
22	Ibnu Kamal	16679	SMA N 1 Kebumen	9	8
23	M. Alfin Nur Aulia	16682	SMA N 1 Kebumen	7	9
24	Damar Danang Jati	16707	SMA N 1 Kebumen	7	5
25	Dio Aditya P	PINDAHAN	SMA N 1 Kebumen	7	8

Lampiran 15. Presensi Tes Kemampuan Menggiring Bola

DAFTAR HADIR SISWA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
MAJISTIK DALAM PENELITIAN 26 MARET 2016

NO.	NAMA	NIS	Kehadiran TES Kemampuan Menggiring Bola	
1	Irham Rofiq Mustofa	16299	1.	
2	Fauzan Maulana	16296		2.
3	Ayyas Yahya	16292	3.	
4	Hernanda Wahyu K	16297		4.
5	Fajar Ashari	16295	5.	
6	Rahmat Febriansyah	16340		6.
7	Arsyil Noor P	16318	7.	
8	M. Syafiq Hasan	16332		8.
9	Hidayat Cahya P	16003	9.	
10	Tegar Mahendra	16249		10.
11	Aldiandri Pa	16410	11.	
12	Hafiz Ibrahim	16483		12.
13	Akmal Yahya H	16474	13.	
14	Fadil Y	16510		14.
15	Anjar P	16537	15.	
16	Yanuar Aji P	16599		16.
17	M. Rizki Adi	16587	17.	
18	Faisal M	16578		18.
19	Topaz Rizky Y	X MIA H	19.	
20	Nur Rois Mustofa	16654		20.
21	Ihsan Alwi	16680	21.	
22	Ibnu Kamal	16679		22.
23	M. Alfin Nur Aulia	16682	23.	
24	Damar Danang Jati	16707		24.
25	Dio Aditya P	PINDAHAN	25.	

Lampiran 16. Data Hasil Tes Kemampuan Menggiring Bola

Data Tes dan Pengukuran Kemampuan Menggiring Bola
Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola “Majistic” SMA N 1 Kebumen

No	Nama	NIS	Alamat/Sekolah	Hasil Tes	
				Kesempatan 1	Kesempatan 2
1	Irham Rofiq Mustofa	16299	SMA N 1 Kebumen	13.14	11.17
2	Fauzan Maulana	16296	SMA N 1 Kebumen	11.67	09.31
3	Ayyas Yahya	16292	SMA N 1 Kebumen	12.18	11.59
4	Hernanda Wahyu K	16297	SMA N 1 Kebumen	11.21	12.12
5	Fajar Ashari	16295	SMA N 1 Kebumen	13.75	13.15
6	Rahmat Febriansyah	16340	SMA N 1 Kebumen	11.11	11.75
7	Arsyil Noor P	16318	SMA N 1 Kebumen	13.07	13.87
8	M. Syafiq Hasan	16332	SMA N 1 Kebumen	08.18	08.75
9	Hidayat Cahya P	16003	SMA N 1 Kebumen	10.21	11.01
10	Tegar Mahendra	16249	SMA N 1 Kebumen	12.22	10.11
11	Aldiandri Pa	16410	SMA N 1 Kebumen	11.13	12.03
12	Hafiz Ibrahim	16483	SMA N 1 Kebumen	11.25	11.21
13	Akmal Yahya H	16474	SMA N 1 Kebumen	09.12	.08.85
14	Fadilan Y	16510	SMA N 1 Kebumen	10.33	10.25
15	Anjar P	16537	SMA N 1 Kebumen	08.51	08.11
16	Yanuar Aji P	16599	SMA N 1 Kebumen	08.30	08.25
17	M. Rizki Adi	16587	SMA N 1 Kebumen	10.17	11.01

18	Faisal M	16578	SMA N 1 Kebumen	09.42	0933
19	Topaz Rizky Y	X MIA H	SMA N 1 Kebumen	09.13	09.11
20	Nur Rois Mustofa	16654	SMA N 1 Kebumen	10.29	10.71
21	Ihsan Alwi	16680	SMA N 1 Kebumen	13.27	12.55
22	Ibnu Kamal	16679	SMA N 1 Kebumen	08.03	09.12
23	M. Alfin Nur Aulia	16682	SMA N 1 Kebumen	12.13	11.83
24	Damar Danang Jati	16707	SMA N 1 Kebumen	11.14	11.95
25	Dio Aditya P	PINDAHAN	SMA N 1 Kebumen	13.20	12.37

Lampiran 17. Gabungan Data Hasil Tes Terbaik

mengging bola		terbaik		kelincahan		terbaik	koordinasi mata dan kaki		jumlahan
Kes 1	Kes 2			Kes 1	Kes 2		Kes 1	Kes 2	
13.14	11.17	11.17		25.05	24.85	24.85	8	7	15
11.67	9.31	9.31		24.21	24.13	24.13	10	9	19
12.18	11.59	11.59		26.11	27.17	26.11	7	6	13
11.21	12.12	11.21		22.13	24.2	22.13	8	5	13
13.75	13.15	13.15		25.52	24.87	24.87	9	9	18
11.11	11.75	11.11		25.19	24.98	24.98	8	10	18
13.07	13.87	11.07		28.87	26.99	26.99	4	9	13
8.18	8.75	8.18		24.02	23.59	23.59	8	8	16
10.21	11.01	10.21		26.19	27.03	26.19	7	9	16
12.22	10.11	10.11		25.22	24.75	24.75	6	9	15
11.13	12.03	11.13		27.35	27.02	27.02	8	5	13
11.25	11.21	11.21		30.02	27.14	27.14	7	9	16
9.12	08.85	8.85		31.11	26.3	26.3	4	3	7
10.33	10.25	10.25		26.17	24.11	24.11	6	6	12
8.51	8.11	8.11		24.29	24.01	24.01	8	8	16
8.3	8.25	8.3		27.11	24.2	24.2	8	8	16
10.17	11.01	10.17		28.2	25.22	25.22	10	9	19
9.42	9.33	9.33		26.3	27.32	26.3	9	8	17
9.13	9.11	9.11		25.12	26.1	25.12	6	8	14
10.29	10.71	10.29		27.09	25.29	25.29	8	6	14
13.27	12.55	12.55		27.22	25.79	25.79	8	9	17
8.03	9.12	8.03		28.17	26.95	26.95	9	8	17
12.13	11.83	11.83		26.12	26.39	26.12	7	9	16
11.14	11.95	11.14		25.33	25.67	25.33	7	5	12
13.2	12.37	12.37		26.28	25.53	25.53	7	8	15

Lampiran 18. Perhitungan Analisis Data

1. Perhitungan Korelasi (r_{x_1y})

$$\begin{aligned}(r_{x_1y}) &= \frac{N.\Sigma x_1y - (\Sigma x_1)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N.\Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2\}\{N.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\&= \frac{25 . 3920,69 - (377)(259,78)}{\sqrt{\{25 . 5853 - (377)^2\}\{25 . 2749,6962 - (259,78)^2\}}} \\&= \frac{98017,25 - 97937,06}{\sqrt{\{146325 - 142129\}\{68742,405 - 67485,6484\}}} \\&= \frac{80,19}{\sqrt{\{4196\}\{1256,7566\}}} \\&= \frac{80,19}{\sqrt{5273350,694}} \\&= \frac{80,19}{2296,3777} \\&= 0,0349\end{aligned}$$

2. Perhitungan Korelasi (r_{x_2y})

$$\begin{aligned}(r_{x_2y}) &= \frac{N.\Sigma x_2y - (\Sigma x_2)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N.\Sigma x_2^2 - (\Sigma x_2)^2\}\{N.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\&= \frac{25 . 6585,29 - (633,02)(259,78)}{\sqrt{\{25 . 16064,36 - (633,02)^2\}\{25 . 2749,6962 - (259,78)^2\}}} \\&= \frac{164632,25 - 164445,9356}{\sqrt{\{401609 - 400714,3204\}\{68742,405 - 67485,6484\}}} \\&= \frac{186,3144}{\sqrt{\{894,6796\}\{1256,7566\}}} \\&= \frac{186,3144}{\sqrt{1124394,4921}}\end{aligned}$$

$$= \frac{186,3144}{1060,3746}$$

$$= 0,1757$$

3. Perhitungan Regresi Berganda ($R^2_{y(x_1x_2)}$)

$$\begin{aligned} (R^2_{(x_1x_2)}) &= \frac{(r_{x_1y})^2 + (r_{x_2y})^2 - 2.(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2} \\ &= \frac{(0,0349)^2 + (0,1757)^2 - 2.(0,0349)(0,1757)(-0,1031)}{1 - (-0,1031)^2} \\ &= \frac{0,00121801 + 0,03087049 - 2.(-0,000632202)}{1 - (-0,1031)^2} \\ &= \frac{0,0320885 - (-0,00126368433)}{1 - 0,01062961} \\ &= \frac{0,0333521843}{0,98937039} \\ &= 0,0337105139 \\ (R_{(x_1x_2)}) &= \sqrt{0,0337105139} \\ &= 0,1836042317 \end{aligned}$$

Lampiran 19. F_{table}

df2 vdf1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1 vdf2					
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3						
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	5.63	4						
5	6.61	5.94	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.41	4.39	4.37	4.36	4.36	4.36	5						
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6					
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	7						
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	8						
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.75	2.74	2.73	2.72	2.71	9				
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.58	2.57	2.56	2.55	2.54	2.54	10			
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.45	2.44	2.43	2.42	2.41	2.41	11			
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.33	2.31	2.30	2.30	2.30	12				
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.25	2.23	2.22	2.21	2.21	2.21	13			
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.18	2.16	2.14	2.14	2.14	2.14	14			
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	2.07	2.07	15			
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.02	2.02	2.02	16			
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.97	1.96	1.96	1.96	17		
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	1.92	1.92	1.92	1.92	18		
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	1.88	1.88	1.88	1.88	1.88	19
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	1.84	1.84	1.84	1.84	20	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	1.78	1.78	1.78	1.78	22	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.74	1.74	1.74	1.74	1.74	24	
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	1.69	1.69	1.69	1.69	26	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	1.66	1.66	1.66	1.66	28	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	1.62	1.62	1.62	1.62	30	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	1.56	1.56	1.56	1.56	35	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	1.51	1.51	1.51	1.51	40	
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	1.47	1.47	1.47	1.47	45	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	1.44	1.44	1.44	1.44	50	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.44	1.41	1.40	1.39	1.39	1.39	1.39	1.39	60	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	1.35	1.35	1.35	1.35	70	
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	1.33	1.33	1.33	1.33	80	
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.45	1.43	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	1.28	1.28	1.28	1.28	1.28	100
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	1.19	1.19	1.19	1.19	200	
500	3.86	3.01	2																																								

Lampiran 20. F_{tabel}

Tabel nilai kritis untuk r Pearson Product Moment								
dk=n-2	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,01	0,002	0,001
1	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925
7	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708
17	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,299	0,378	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648	0,679
19	0,291	0,369	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629
23	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,250	0,317	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559	0,588
27	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554
35	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,190	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443
60	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385	0,408
70	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358	0,380
80	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283	0,307	0,336	0,357
90	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267	0,290	0,318	0,338
100	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254	0,276	0,303	0,321
150	0,105	0,134	0,159	0,189	0,208	0,227	0,249	0,264
200	0,091	0,116	0,138	0,164	0,181	0,197	0,216	0,230
300	0,074	0,095	0,113	0,134	0,148	0,161	0,177	0,188
400	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128	0,140	0,154	0,164
500	0,057	0,073	0,088	0,104	0,115	0,125	0,138	0,146
1000	0,041	0,052	0,062	0,073	0,081	0,089	0,098	0,104

Lampiran 21. Sertifikat Kalibrasi Stop Watch

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p align="center">SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE</p>	
<p>Nomor : 2592 / SW - 19 / III / 2016 Number</p>	
<p>No. Order : 009627 Diterima tgl : 30 Maret 2016</p>	
<p>ALAT Equipment</p>	
Nama Name	: Stopwatch
Kapasitas Capacity	: 9 jam
Daya Baca Accuracy	: 1 detik
Tipe/Model Type/Model	: -
Nomor Seri Serial number	: -
Merek/Buatan Trade Mark/Manufaktur	: Casio
<p>PEMILIK Owner</p>	
Nama Name	: Seisar Didik Puji Saputra
Alamat Address	: Samirono VI no.127
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p>	
Metode Method	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar Standard	: Casio HS-80TW.IDF
Telusuran Traceability	: Ke satuan SI melalui LK-045 IDN
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated</p>	
: 30 Maret 2016	
<p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration</p>	
: Balai Metrologi Yogyakarta	
<p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration</p>	
: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%	
<p>HASIL Result</p>	
: Lihat sebaliknya	
<p align="right">Yogyakarta, 30 Maret 2016 Ptt. Kepala Balai BALAI METROLOGI Masih SE, M.Si SWP-19091210 198401 1 003</p>	
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>	
<p align="right">FBM.22-02.T</p>	
<p align="center">DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>	

Lampiran 22. Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur (Ukuran Panjang)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 2593 / UP - 147 / III / 2016

Number

No. Order : 009628

Diterima tgl : 30 Maret 2016

ALAT
Equipment

Nama : Ban Ukur	Type/Model : -
Kapasitas : 50 meter	Nomor Seri : -
Daya baca : 2 mm	Merek/Buatan : Prosnip
Readability	Trade Mark/Manufaktur

PEMILIK
Owner

Nama : Icham Yuniansyah	
Alamat : Jl. Rajawali no. 67	
Address	

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode : SK DJ PDN No.32 / PDN / KEP / 3 / 2010	
Standar : Komparator 10 m	
Telusuran : Ke satuan SI melalui LK -045-IDN	
Traceability	

TANGGAL DIKALIBRASI
Date of Calibrated : 30 Maret 2016

LOKASI KALIBRASI
Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI
Environment condition of calibration : Suhu : 28°C ± 2°C ; Kelembaban : 54% ± 10%

HASIL
Result : Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 30 Maret 2016

BALAI METROLOGI

DISPERINDUS

Masitho, SE, M.Si

NIP. 19591210 198401 1 003

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGKANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian

❖ Tes Kelincahan (Dogging Run, Widiastuti 2015:142)



❖ Tes Koordinasi Mata dan Kaki (*Mitchel Soccer Tes*, Ngatman 2000:25)



❖ Tes Keterampilan Menggiring Bola (Widiastuti, 2015:142)

